PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI SISTEM ORGANISASI TINGKAT PUSAT KELAS IV SD DARUL ULUM BUNGURASIH MELALUI METODE *MAKE A MATCH*

SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata I
Ilmu Tarbiyah

Oleh:

ENDANG YULIATI
NIM. D77208064

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JULI 2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI oleh:

Nama : Endang Yuliati

NIM :D77208064

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI SISTEM ORGANISASI TINGKAT PUSAT KELAS IV SD DARUL ULUM BUNGURASIH MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 27 Juli 2012
Pembimbing,

M.Bahri Musthofa, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Endang Yuliati telah dipertahankan di depan tim penguji

Surabaya, 30 Juli 2012

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Sekretaris

Sulthon mas'ud, M,Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji I

Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji II

Sihabuddin, M.Pd.I
NIP. 197702202005011003

ABSTRAK

Endang Yuliati: *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn materi sistem Organisasi Tingkat Pusat Kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Melalui Metode Make a Match*. **Skripsi. Surabaya: Pendidikan Guru Madharasah Ibtidaiyah, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.**

Dosen Pembimbing: M.Bahri Musthofa, M.Pd.I

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Kooperatif, Metode *Make a Match*.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKN di SD Darul Ulum Bungurasih, (2) Untuk mengetahui cara penerapan metode *make a match* materi organisasi pemerintahan tingkat pusat pada kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih, (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih pada pembelajaran PKn melalui metode *Make a Match*. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas IV yang berjumlah 22 anak, yang terdiri dari 10 laki-laki dan perempuan 12.

Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV B, dan siswa kelas IV B. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan studi dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model *Kemmis dan Taggart*, yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa melalui metode *make a match* yang menggunakan 6 langkah yaitu (1) penyiapan beberapa kartu pertanyaan dan jawaban (2) pembagian kelompok (3) guru menjelaskan cara kerja tiap kelompok. (4) pencarian pasangan kartu pertanyaan dan jawaban (5) penyerahan kepada kelompok penilai (6) pembagian kelompok ulang, agar kelompok penilai bisa merasakan seperti kelompok 1 dan 2 kelompok penilai dipecah menjadi dua sedangkan kelompok 1 dan kelompok dua gabung menjadi satu dan berperan menjadi kelompok penilai. Tindakan ini diberikan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II. Hasil perbandingan observasi penelitian guru pada siklus 1 adalah sebesar 90,78% sedangkan pada siklus II sebesar 93,42%. dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih. Perbandingan observasi siswa sebelum menggunakan metode *make a match* nilai rata-rata 69,54, setelah menggunakan metode *make a match* nilai rata-rata dapat dijelaskan dijelaskan sebagai berikut: nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu: 71,81sedangkan nilai rata pada siklus II yaitu: 92,95. Tingkat ketuntasan pada siklus I 68,18% sedangkan pada siklus II 100%. Dengan demikian hasil penelitian di SD Darul Ulum Bungurasih telah mencapai ketuntasan belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

PERSEMBAHAN iv

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI v

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR BAGAN xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR DIAGRAM xiv

DAFTAR TABEL xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan yang dipilih 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7
F. Ruang Lingkup Penelitian 8
G. Definisi Operasional 9
H. Sistematika Pembahasan 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

BAB II KAJIAN TEORI **12**

A. Hakikat Pembelajaran PKn 12
B. Hasil Belajar 15
C. Pengertian pembelajaran kooperatif 22
D. Pengertian Metode Make a Match 23
E. Materi Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat 28

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS **34**

A. Metode Penelitian 34
B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian 36
C. Fariabel yang Diteliti 37
D. Rencana Tindakan 38
E. Data dan Cara Pengumpulannya 41
F. Indikator Kinerja 45
G. Tim Peneliti dan Tugasnya 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **47**

A. Gambaran Umum SD Darul Ulum Bungurasih 47
B. Hasil Penelitian 51
C. Pembahasan 83

BAB V PENUTUP **85**

A. Kesimpulan 85
B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2.1 Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat Sebelum Amandemen UUD 1945 29

2.2 Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat Sesudah Amandemen UUD 1945 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

4.1.1 Perbandingan Observasi Guru Antara Siklus I Dan Siklus II 57

4.1.2 Perbandingan aktifitas siswa dengan pembelajaran *make a match* 58

4.1.3 Perbandingan aktifitas siswa kurang relevan 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Contoh *make a match* 23

2.2 Presiden 30

2.3 Presiden pada masa sekarang 30

2.4 Wakil Presiden 32

3.1 Siklus PTK 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

4.1 Daftar guru dan pegawai 50
4.2 Daftar jumlah murid 51
4.3 Daftar Nilai sebelum menggunakan metode *make a match* 52
4.4 Daftar Perbandingan Observasi Guru siklus I dan siklus II..... 53
4.5 Daftar perbandingan aktifitas siswa yang relevan pada siklus I 57
4.6 Daftar perbandingan aktifitas siswa yang kurang relevan pada siklus I 58
4.7 Hasil pre test siklus I 63
4.8 Lembar pelaksanaan pembelajaran instrumen observasi guru siklus I 65
4.9 Data aktifitas siswa yang relevan pembelajaran siklus I 67
4.10 Data aktifitas siswa yang kurang relevan pada siklus I 68
4.11 Daftar nilai evaluasi siswa kelas IV pada siklus I 70
4.12 Instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran guru siklus II 76
4.13 Data aktifitas siswa yang relevan pembelajaran siklus II 79
4.14 Data aktifitas siswa yang kurang relevan pada siklus II 80
4.15 Daftar nilai evaluasi siswa kelas IV pada siklus II 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.a

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.[1]

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantoro (1930) adalah tuntutan di dalam tumbuh dan berkembangnya anak-anak. Maksud pendidikan adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.[2]

Sehingga pendidikan merupakan suatu proses belajar peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan maupun ilmu keagamaan agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat maupun untuk bekal masa hidupnya kelak. Dengan pendidikan memudahkan untuk kebutuhan berinteraksi/bersosialisasi dan dapat mewujudkan cita-cita anak bangsa yang diinginkan.

Pada hakikatnya, tujuan pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya

---

[1] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Perseda, 2003), 1

2 Aziz wahab, dkk, *pendidikan pancasila dan kewarganegaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hal 9.53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara optimal sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya yang sesuai dengan kebutuhan pribadinya serta kebutuhan masyarakatnya.[3]

Adanya tujuan pendidikan di atas, maka untuk mencapainya diperlukan salah satu jalan atau cara yang sering disebut dengan metode.[4] Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran melalui prosedur tertentu agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan dapat dimengerti oleh peserta didik.

> Menurut Djoko Hartono, Secara harfiah metode barasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematik dan umum. Metode sama artinya dengan metodologi yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.[5]

Pada dasarnya metode adalah suatu alat atau cara untuk mempermudah jalannya pembelajaran agar tujuan/sasaran pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan kewarganegaraan dijadikan sebagai wadah dan instrumen untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu "berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

---

[3] Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah, Petunjuk para Guru dan Orang tua,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), hal 23

[4] Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal 97

[5] Dr.Djoko Hartono, *metode pembelajaran PAI,* (Surabaya: fak tarbiyah IAIN Sunan Ampel), hal 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Di samping itu pendidikan kewarganegaraan berfungsi juga sebagai instrumen pelaksana pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.[6]

Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah menjadikan warga negara yang cerdas dan baik serta mampu mendukung keberlangsungan bangsa dan negara. Upaya mewarganegarakan individu atau orang-orang yang hidup dalam suatu negara merupakan tugas pokok negara. Konsep warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizenship*) tentunya amat tergantung dari pandangan hidup dan sistem politik negara yang bersangkutan.

Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang mempunyai komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kebangsaan moderen. Negara kebangsaan modern adalah negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan atau nasionalisme yaitu pada tekat suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama

[6] A.Ubaedillah dan Abdul Rozak, *Civic Education,* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibawah satu negara yang sama, walaupun warga masyarakat tersebut berbeda-beda agama, ras, etika, atau golongannya.[7]

Pendidikan kewarganegaraan menurut Depdiknas adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD NKRI 1945. Somantri, juga mengemukakan bahwa pendidikaan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Realita dalam dunia pendidikan kita terjadi disparitas antara pencapian *academic standard* dan *performance standard* yaitu banyak peserta didik mampu menyajikan materi ajar yang diterimanya, namun pada kenyataannya mereka tidak memahaminya. Sebagaian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari guru kelas, peserta didik memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik sebagaimana mereka biasa diajarkan, yaitu dengan menggunakan pengajaran dan metode ceramah yang bisa membuat peserta didik menjadi bosan dan pembelajaran terlihat

[7] http://dodisupandiblog.blogspot.com/2010/05/pengertian-pendidikan-kewarganegaraan.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

monoton. Kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai pembelajaran adalah penggunaan pendekatan tertentu dalam pembelajaran, karena suatu pendekatan dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan terpikir secara sempurna untuk mencapai pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan efektifitas belajar yang dilakukan guru dan peserta didik. Pendekatan ini merupakan peran yang sangat penting untuk menentukan berhasil tidaknya pembelajaran yang diinginkan tercapai. Hasil pembelajaran adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek atau potensi kemanusiaan saja yang dilihat secara *frakmentaris* melaikan *komprehensif*.

Berdasarkan dari hasil data yang peneliti peroleh kepada guru mata pelajaran PKn kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo, kompetensi dasar dari materi tentang Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri. Terlihat bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang sebelum dilakukan penelitian kurang memuaskan. Dari 22 siswa, hanya 10 siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Maksimal, sedangkan 12 siswa lainnya masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Maksimal. Nilai standar Kriteria Ketuntasan Maksimal mata pelajaran PKn adalah 70.

Dari permasalahan di atas perlu adanya strategi baru dalam pembelajaran siswa secara aktif. Agar KKM mata pelajaran PKn pada materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Organisasi Tingkat Pusat yang di inginkan tercapai peneliti merasa terdorong untuk mendiskripsikan proses dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan dengan target hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe *make a match.*

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Materi Sistem Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat Kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Melalui Metode *Make a Match*".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat di simpulkan menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKN di SD Darul Ulum Bungurasih?
b. Bagaimana cara penerapan metode *Make a Match* materi Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat pada kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih?
c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih pada pembelajaran PKN melalui metode *Make a Match*?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang diambil dalam Penelitian Tindakan Kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas IV adalah memilih pengoptimalisasian penggunaan media pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD Darul Ulum Bungurasih.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Make a Match* akan membentuk ciri khusus dalam pembelajaran materi Organisasi Tingkat Pusat mata pelajaran PKn ini, dengan pembelajaran PAIKEM, saling menunjang gembira, belajar dengan semangat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

a. Mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKN di SD Darul Ulum Bungurasih.
b. Mengetahui cara penerapan metode *Make a Match* materi Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat pada kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih.
c. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih pada pembelajaran PKN melalui metode *Make a Match*?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian dengan metode *Make a Match* diharapkan hasil belajar siswa di kelas meningkat.

b. Bagi Guru

Apabila hasil penelitian dirasakan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan metode *Make a Match* sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi suatu pengalaman praktis yang berharga sebagai realisasi dari teori-teori yang diperoleh.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan reverensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka peneliti memfokuskan masalah ini pada penggunaan metode *Make a Match* dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKN Kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih.

G. Definisi Operasional

Judul penelitian tindakan kelas yang penulis angkat yaitu berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Sistem Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat Kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Melalui Metode *Make a Match*".**

Agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, perlu penulis menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

Peningkatan	: Tolak ukur atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
Hasil belajar	: Hasil belajar diperoleh dari nilai kognitif yang dilakukan pada setiap siklus yaitu siklus I dan siklus II.
PKN	: Mata pelajaran yang mengarah pada materi tentang sistem organisasi tingkat pusat.
Make a Match	: Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi PKn dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) penyiapan beberapa kartu pertanyaan dan jawaban (2) pembagian kelompok (3) guru menjelaskan cara kerja tiap kelompok. (4) pencarian pasangan kartu pertanyaan dan jawaban (5) penyerahan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok penilai (6) pembagian kelompok ulang, agar kelompok penilai bisa merasakan seperti kelompok 1 dan 2 kelompok penilai dipecah menjadi dua sedangkan kelompok 1 dan kelompok dua gabung menjadi satu dan berperan menjadi kelompok penilai.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini penulis susun secara sistematik dari bab ke bab yang terdiri dari lima antara bab satu ke bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tidak terpisah serta memberikan gambaran secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya.

Adapun sistematika pembahasan selengkapnya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tindakan Yang Dipilih, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian teori meliputi: Hakikat Pembelajaran PKN, yaitu Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan, Tujuan PKN Tingkat SD/MI, Ruang Lingkup PKN Tingkat SD/MI. Hasil Belajar yaitu Pengertian Belajar, Pengertian Hasil Belajar. Pengertian Pembelajaran Kooperatif, Metode *Make a Match* yaitu meliputi Pengertian Metode *Make a Match*, Tujuan Metode *Make a Match*, Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make a Match,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap Penggunaan Metode *Make a Match.* Materi Organisasi Tingkat Pusat meliputi Presiden, Wakil Presiden dan Menteri.

BAB III **:** Prosedur Penelitian meliputi: Metode Penelitian, Setting Penelitian, Karakteristik Subjek Penelitian, Variabel Yang Diselidiki, Rencana Tindakan, dan Data Cara Pengumpulan.

BAB IV **:**Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Hasil Penelitian, Pembahasan , Siklus I dan Siklus II.

BAB V **:** Penutup meliputi: Simpulan dan Saran**.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat pembelajaran PKN

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *civic education* mempunyai banyak pengertian dan istilah. Henry Randall Waite (1886) sebagaimana dikutip oleh Ubaidillah merumuskan pengertian *civics* sebagai berikut : "*The science of citizenship, the relation of man, the individual, to man in organized collections, the individual in his relation to the state"* (ilmu pengetahuan kewarganegaraan, hubungan seseorang dengan orang lain dalam perkumpulan-perkumpulan yang terorganisir, hubungan seseorang individu dengan negara). Sedangkan Muhammad Numan Somatri, mengartikan *civics* adalah sebagai ilmu kewarganegaraan yang membicarakan hubungan antara manusia dengan perkumpulan-perkumpulan yang terorganisir (organisasi sosial, ekonomi, politik), dan hubungan individu-individu dengan negara.

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat.[8]

Adapun yang mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang diarahkan untuk menjadi patriot pembela bangsa dan negara (warga negara yang baik). Pasal yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan yaitu pasal 3 UUD 1945 yang berbunyi hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam pembedaan negara pasal 30 ayat 1 dan hak setiap warga negara untuk memperoleh pengajaran pasal 31 ayat 1.[9]

2. Tujuan PKN Tingkat SD/MI

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Kurikulum Nasional, Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditingkat SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.[10]

a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti-korupsi.

[8] Tim konsorsium 7 PTAI, *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hal, 1-10
[9] Zainul Ittihad Amin, *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2006) hal, 1.24
[10] PERATURAN *Menteri Pendidikan Nasional* No. 22 Tahun 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Ruang Lingkup PKN Tingkat SD/MI

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut[11] :

a. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

b. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tata tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegaraan, sistem hukum dan peradilan nasional.

[11] Tim konsorsium 7 PTAI, *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI,* (Surabaya: LAPIS PGMI,2009), hal 1-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban masyarakat anggota masyarakat, instrumen nasional dan instrumen HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.

d. Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong-royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasidiri, persamaan kedudukan warga negara

e. Konstitusi negara, meliputi: proklamaasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.[12]

Menurut John Dewey, seorang ahli pendidikan Amerika Serikat dari aliran *behavioural approach*, mengemukakan bahwa belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui penguatan (*reinforcement*), sehingga terjadi perubahan yang bersifat permanen dan

[12] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persisten pada dirinya sebagai hasil pengalaman (*learning is a change of behaviour as a result of experience*).[13]

Beberapa pakar pendidikan juga mendefinisikan belajar sebagai berikut:[14]

a. Robert M. Gagne

   Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiyah.

b. Robert M.W Travers

   Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

c. Lee J. Cronbach

   Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman

d. Harold Spears

   Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.

e. M C. Geoch

   Belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan.

---

[13] Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1985), hal 14

[14] Agus Supriono, *Cooperative Learning Teori Dan Apikasi Paikem,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. William G. Morgan

Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Dari penjelasan beberapa ahli, pengertian belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari proses mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya belum tau menjadi tau serta pengalaman individu itu sendiri dengan proses berinteraksi pada lingkungan.

2. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.[15] Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :

- Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep atau lambang.
- Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.

[15] *Ibid* hal 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terancana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Sedangkan S. Nasution, berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.[16] Menurut Bloom, Untuk mengetahui hasil belajar dibedakan menjadi tiga ranah yaitu sebagai berikut:[17]

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, análisis, síntesis, dan evaluasi.

[16] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagi Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Perseda : 2010), 276

[17] Agus Supriono, *Cooperative Learning Teori Dan Apikasi Paikem,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 6-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Contoh hasil belajar afektif yaitu, kemauan untuk menerima pelajaran dari guru, perhatian siswa terhadap apa yang dijelaskan guru, bertanya, dan lain-lain.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor yaitu hasil belajar keterampilan, dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual (membedakan visual, auditif, dan motoris), kemampuan dibidang fisik (misalnya kekuatan, ketepatan), gerakan-gerakan skill, dan kemampuan yang berkenaan dengan gerakan *ekspresif* dan *interpreatif*.

Lindgren juga mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dilihat melalui kecakapan, informasi pengertian dan sikap.[18]

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dan dapat dilihat dari nilai ulangan harian (*formatif*), nilai ulangan tengah semester (*subsumatif*), dan nilai ulangan semester (*sumatif*). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar siswa

[18]Agus Suprijono, *Kooperatif Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta, pustaka pelajar : 2009), hal 6-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah hasil nilai ulangan harian yang diperoleh dari siswa dalam mata pelajaran PKn khususnya materi Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat.

Ulangan harian ini terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab oleh siswa, dan tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep yang sedang dibahas.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain yaitu faktor internal dan eksternal[19].

1. Faktor Internal

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam atau pada diri individu masing-masing.

Secara spesifik faktor-faktor internal yang mempengaruhi aktifitas belajar adalah sebagai berikut :

a. Motivasi

Motivasi akan muncul dan berhasil apabila seseorang itu mau berusaha, mempunyai keinginan dan memperbaiki diri untuk belajar lebih baik.

b. Konsentrasi

Konsentrasi memusatkan perhatian terhadap belajar yang dicapai. Di dalam aktifitas belajar konsentrasi sangat diperlukan

[19] Anissatul Mufarokah, M. Pd, *strategi belajar mengajar,* (Yogyakarta: Teras, 2009) hal 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena apabila seseorang itu tidak konsentrasi dengan apa yang dihadapinya maka belajar tidak maksimal. Oleh karena itu dengan konsentrasi aktivitas yang dilakukan akan memenuhi sasaran untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri.

c. Reaksi

Dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagi wujud reaksi. Dengan adanya diri siswa maka proses belajar mengajar akan menjadi hidup, siswa tidak hanya duduk, diam, mendengarkan atau obyek dalam pembelajaran melainkan sebagi subyek dalam belajar.

2. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor di atas juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor sosial :

a. Faktor Keluarga

Keluarga yang tidak kondusif bisa mengakibatkan siswa menjadi malas untuk belajar. Misalnya, cara orang tua mendisiplinkan atau mendidik anak dalam belajar, adanya hubungan antar anggota keluarga yang tidak baik, suasana rumah, keadaan ekonomi dalam rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang belakang keluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor Sekolah

Kondisi sekolah yang kurang memadai juga berpengaruh buruk terhadap belajar siswa. misalnya metode dalam pembelajaran kurang, kurikulum pembelajaran, hubungan antara guru dengan siswa kurang, kedisiplinan, peralatan sekoalah kurang.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian anak. Bentuk-bentuk masyarakat, media masa (tv, radio, bioskop) cara bergaul anak dengan masyarakat akan berpengaruh dalam belajar siswa.[20]

C. Pengertian Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*).

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah.[21]

---

[20] *Ibid* hal 32

[21] Agus Supriono, *Cooperative Learning Teori dan Apikasi PAIKEM,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Metode *Make a Match*

1. Pengertian Metode *Make a Match*

Metode *make a match* adalah metode pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode *Make a Match* adalah sebuah kartu. Kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, demikian salah satu metode yang dikembangkan oleh Lorna Curran, pada tahun 1994.[22]

Gambar 2.1 Contoh *make a match*

2. Tujuan Metode *Make a Match*

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran sangat mempengaruhi dalam memilih metode pembelajaran. Setidaknya, ada tiga

[22] Miftahul huda, M.Pd, *cooperatif learning metode, teknik, struktur dan model penerapan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan penerapan metode *make a match*, yaitu: (1) pendalaman materi (2) menggali materi dan (3) untuk selingan.[23]

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make a Match*.

Tidak ada metode pembelajaran terbaik yang cocok untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. suatu metode pembelajaran yang baik adalah sesuai untuk materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar. Seperti halnya metode *make a match* yang mendalami materi dengan menggunakan kartu berisi pertanyaan dan jawaban sehingga membantu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a) Kelebihan metode *Make a Match*

Adapun kelebihan dari metode *make a match* yaitu sebagai berikut:

1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
2) Metode yang menyenangkan, karena terdapat permainan dalam pembelajaran.
3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
4) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

[23] http://s4iful4min.blogspot.com/2011/02/metode-make-match-tujuan-persiapan-dan.html, 3 April 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
6) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

b) Kekurangan metode *make a match*

Selain kelebihan, metode *make a match* juga mempunyai kelemahan sebagai berikut:

1) Kurangnya waktu dalam pembelajaran.
2) Jika tidak mengarahkan siswa dengan baik, saat presentasi banyak siswa yang bingung dalam pembelajaran.
3) Hukuman yang digunakanan harus hati-hati dan bijaksana karena dapat membuat siswa malu.
4) Timbul rasa bosan apabila metode tersebut dalam pembelajaran dilakukan secara terus-menerus.

Dilihat dari kelebihan dan kelemahan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *make a match* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar serta melatih keberanian siswa dalam proses belajar mengajar. Tetapi apabila metode tersebut tidak dipersiapkan dengan baik maka pada saat pembelajaran akan banyak waktu yang terbuang dan apabila metode tersebut dilakukan secara terus menerus siswa akan timbul rasa bosan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap Penggunaan Metode *Make a Match*

Menurut Agus Suprjono, tahap penggunaan metode *make a match* diterapkan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:[24]

a. Guru membagi kelompok

Guru membagi komunitas kelas menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu yang berisikan pertanyaan. Kelompok kedua membawa kartu yang berisikan jawaban, sedangkan kelompok ketiga sebagai kelompok penilai atau panitia. Posisi kelompok membentuk huruf U, dimana kelompok pertama dan kelompok kedua sejajar dan saling berhadapan sedangkan kelompok ketiga berada diantara kelompok satu dan dua.

b. Membunyikan peluit

Guru membunyikan peluit agar kelompok pertama maupun kelompok kedua saling bergerak untuk bertemu, mencari pasangan pertanyaan-jawaban yang cocok. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, hasil diskusi ditandai oleh pasangan-pasangan antara kelompok pembawa kartu jawaban.

c. Penilai

Pasangan-pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok ini kemudian

[24] Agus Supriono, *Cooperative Learning Teori Dan Apikasi PAIKEM,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok. Setelah penilaian dilakukan diatur sedemikian rupa antara kelompok pertama dan kedua agar bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai.

d. Fasilitator

Guru bertugas memfasilitasi diskusi karena siswa belum mengetahui pasti apakah penilaian mereka benar atas pertanyaan-jawaban. Fasilitator ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik mengkonfirmasikan hal-hal yang mereka lakukan yaitu mematangkan pertanyaa-jawaban dan melaksanakan penilaian.

Berdasarkan uraian di atas adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian secara singkat sebagai berikut :

1) Guru melakukan apresiasi sebelum melakukan pembelajaran
2) Guru memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi yang dipelajari oleh siswa.
3) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban yang cocok dengan materi.
4) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Kelompok 1 pembawa kartu jawaban kelompok 2 pembawa kartu pertanyaan dan kelompok 3 penilai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Setelah siswa mendapatkan pasangan kartu yang cocok, kartu tersebut diberikan kepada kelompok 3 atau kelompok penilai.
6) Guru melihat hasil pasangan kartu sambil menilai kerja sama. Kegiatan tersebut dilakukan sampai beberapa kelompok secara bergilir disesuaikan dengan waktu yang tersedia.
7) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan tugas rumah.

E. Materi Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat

Organisasi pemerintahan di tingkat pusat sangatlah penting untuk diketahui anak sejak dini. Agar anak lebih mengerti tentang lembaga apa saja yang berhubungan dalam pemerintahan. Pemerintahan adalah organ yang menjalankan fungsi pemerintah. Sistem pemerintahan adalah keseluruhan atau kebulatan yang utuh dari komponen-komponen pemerintahan yang terdiri dari lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif.[25]

Organisasi pemerintahan di tingkat pusat adalah lembaga-lembaga negara yang duduk dalam pemerintahan pusat yaitu presiden, wakil presiden dan para menteri.

Berikut adalah bagan susunan pemerintahan sebelum dan sesudah Amandemen UUD 1945.

[25] Sri wilujeng dyah, *PKN Sekolah Dasar Kelas* IV (Jakarta: Erlangga, 2006), 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 2.I

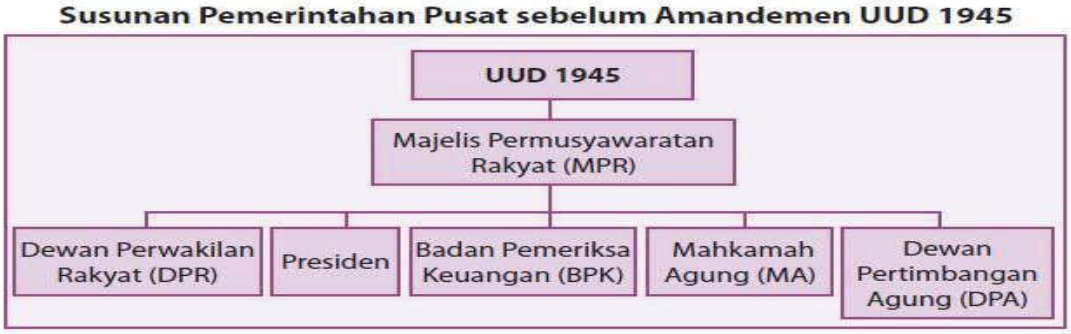

Bagan 2.2

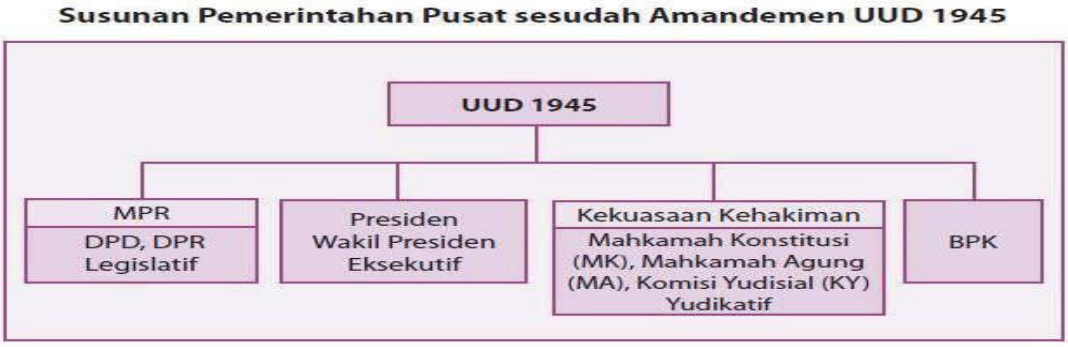

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Presiden

Gambar 2.1

Gambar 2.1 di atas adalah gambar sekaligus nama yang pernah menjabat sebagai presiden Indonesia. Berikut adalah presiden dan wakil presiden yang menjaban pada masa sekarang.

Gambar 2.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Presiden Republik Indonesia adalah kepala negara sekaligus kepala pemerintahan Republik Indonesia. Presiden dan wakil presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat. Pasangan calon presiden dan wakil presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilihan umum sebelum pelaksanaan pemilihan umum.

Calon seorang presiden dan wakil presiden harus warga negara Indonesia sejak kelahirannya dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain, tidak pernah mengkhianati negara, serta mampu secara jasmani dan rohani untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai presiden dan wakil presiden. Sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan presiden memiliki kekuasaan antara lain :

a. Kekuasaan legislatif

   Yaitu sebuah lembaga negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Yang terdiri dari dari DPR, MPR, dan DPD.

b. Kekuasaan eksekutif

   Lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan. Yang terdiri dari presiden, wakil presiden, dan para menteri.

c. Kekuasaan sebagai kepala negara

   Yaitu lembaga yang memegang kekuasaan dibidang kehakiman. Yang terdiri dari mahkamah agung (MA), mahkamah kontitusi (MK), komisi yudisial (KY).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wakil Presiden

Wakil presiden adalah orang yang dipilih sebagai pembantu presiden dalam masa jabatan.

Gambar 2.3 Wakil presiden

Dalam menjalankan tugasnya presiden dibantu oleh wakil presiden. Wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat yang sepasang dengan presiden melalui pemilu. Tugas wakil presiden sama beratnya dengan tugas presiden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika presiden sewaktu-waktu meninggal dunia, berhenti, diberhentikan atau tidak dapat menjalankan kewajibannya dalam masa jabatan yang telah ditentukan maka wakil presiden akan menggantikannya. Presiden dan wakil presiden harus dapat bekerjasama dengan baik. UUD 1945 tidak menentukan lebih lanjut tentang tugas wakil presiden. Pasal 4 ayat 2 UUD 1945 hanya menyebutkan bahwa tugas wakil presiden adalah membantu presiden dalam melaksanakan tugasnya.

3. Menteri

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya presiden juga dibantu oleh menteri-menteri negara yang membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Menteri-menteri tersebut diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada presiden. Sedangkan pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang. Presiden juga memiliki kewenangan untuk membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat kepada presiden.

Bangsa Indonesia menganut sistem pemerintahan presidensial. Dalam kabinet presidensial, menteri dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu menteri koordinator, menteri departemen, dan menteri negara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan penerapan metode *make a match,* yang dapat dijadikan cara untuk melakukan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing–masing memusatkan perhatiannya pada aspek–aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.[26]

Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) atau evaluasi. Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.

[26] Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

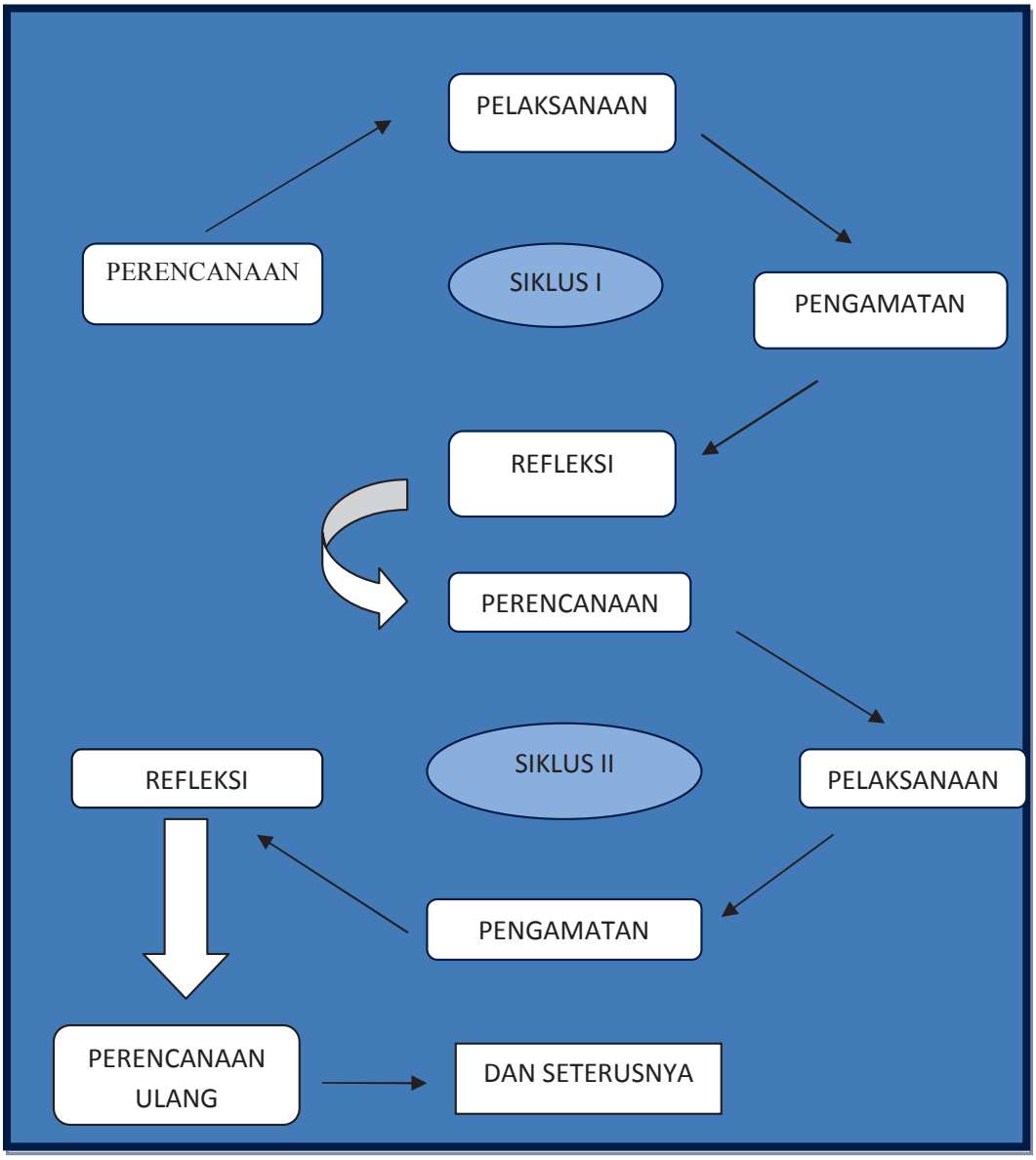

Gambar 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa rancangan/rencana awal, merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum mengadakan penelitian. Peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instumen penelitian dan perangkat pembelajaran. Kemudian pelaksanaan kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (mencari pasangan). Selanjutnya refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi tersebut di susun rencana berikutnya. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Darul Ulum Bungurasih, Waru-Sidoarjo. Tempat yang strategis yang mudah dijangkau untuk dilakukan penelitian dan pencarian data.

b. Waktu dan Lama Penelitian

Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan/tatap muka dan setiap pertemuan berlangsung 2X35 menit sesuai jadwal pelajaran di SD Darul Bungurasih, Waru-Sidoarjo. Penelitian dilakukan pada bulan Mei akhir sampai dengan bulan Juni semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Adapun jadwal pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut :

- Tanggal 14 Juni 2012 mata pelajaran PKn kelas IV siklus I
- Tanggal 19 Juni 2012 mata pelajaran PKn kelas IV siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus, untuk melihat penerapan metode *make a match* terhadap materi tentang organisasi tingkat pusat kelas IV dalam mengikuti pelajaran PKn. setiap siklus dilaksanakan meliputi prosedur perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflektion*) atau evaluasi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih, Waru-Sidoarjo. Yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 12 perempuan dan 10 laki-laki.

C. Variabel yang Diselidiki

Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan, maka pada penelitian ini variabel penelitiannya dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

a. Variabel input : Siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo.

b. Variabel output : Hasil belajar siswa.

c. Variabel proses : Metode pembelajaran *Make a Match*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut :

1) Siklus I

a. Tahap Perencanaan.

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti telah mempersiapkan rencana tindakan yang dilakukan yaitu:

1. Membuat rencana pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (mencari pasangan).
2. Membuat instrumen pembelajaran (RPP, lembar kerja siswa pre test dan post test).

b. Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti telah menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang organisasi tingkat pusat, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Guru meminta siswa membentuk kelompok sesuai dengan jenis kelamin. Dan terbentuk menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama pemegang soal pertanyaan, kelompok kedua pemegang jawaban, dan kelompok ketiga sebagai penilai dari hasil dari kelompok 1 dan 2.
3. Setiap kelompok satu dan dua mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
4. Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan Susilo Bambang Yudhoyono dengan kartu yang bertuliskan soal "taukah kamu, siapakah yang memimpi kepala pemerintahan di Indonesia sekarang?".
6. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya kepada kelompok penilai sebelum batas waktu diberi poin dan dorpres berupa buku dan pensil.
7. Apabila siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
8. Setelah satu babak selesai, kartu dikocok lagi dan kelompok satu, dua gabung menjadi satu pengganti dari kelompok tiga kelompok penilai sedangkan kelompok penilai dipecah menjadi dua untuk melakukan seperti kelompok 1 dan 2 yaitu pemegang kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

c. Tahap Pengamatan.

Dalam tahap pengamatan ini, peneliti akan mengamati kegiatan pembelajaran yang sudah tersusun yaitu:

1. Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.
2. Aktifitas siswa selama proses pembelajaran.
3. Kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, pendapat atau jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kemampuan siswa dalam berkomunikasi (berpendapat) dengan bahasa yang baik dan benar.

d. Tahap Refleksi.

Dalam tahap refleksi ini, adapun yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.
2. Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

2) Siklus II

Apabila dalam siklus I hasil pembelajaran yang diberikan belum tercapai, maka dilakukan pengkolaborasian dengan guru untuk menindaklanjuti pembelajaran siklus II dan menutupi kekurangan pada siklus I dengan menerapkan langkah–langkah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan.

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil belajar refleksi pada siklus pertama. Yang mana pada siklus pertama belum bisa teratasi dan pada siklus kedua guru dengan peneliti melakukan pemecahan permasalahan yang belum bisa teratasi pada siklus pertama. Misalnya dalam hal pembuatan RPP, menyiapkan bahan ajar, pengembangan program tindakan (*action*) siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tahap Pelaksanaan.

Guru atau peneliti melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (mencari pasangan) berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3) Tahap Pengamatan.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran metode kooperatif tipe *Make a Match* seperti pada siklus pertama.

4) Tahap Refleksi.

Peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih, Waru-Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Analisis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data yang disajikan dalam bentuk ferbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data kualitatif termasuk pelengkap,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Yang termasuk data kualitatif adalah:

- Gambaran umum SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo.
- Pelaksanaan pembelajaran *make a match* di SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo.

b. Data Kuantitatif

Data yang terbentuk angka statistik. Data inilah yang menjadi data utama dalam penelitian ini. Yang termasuk data kuantitatif adalah:

- Administrasi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo.
- Hasil belajar siswa di SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas sebagai kolaborasi dijadikan landasan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui metode *make a match* yang terkait dengan materi ajar sistem pemerintahan tingkat pusat mata pelajaran PKn kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut: Observasi dan Wawancara, tes dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi, situasi, proses dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal observasi dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar pengamatan aktifitas siswa.

Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini mahasiswa untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar dalam pembelajaran PKn selama ini, serta menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran.

c. Tes

Pemberian tes dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. tes hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti membuat tes berupa tes tulis dalam bentuk objektif pilihan ganda pada siklus I dan siklus II yang diberikan kepada siswa setiap akhir siklus.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Dan juga sebagai data penunjang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti halnya dokumentasi tentang profil SD Darul Ulum Bungurasih, visi dan misi sekolah, sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :[27]

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang diperoleh siswa.

Sedangkan rata – rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

[27] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

X = Rata – rata (mean)

∑x = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan dalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan Kriteria Standar Penilaian SD Darul Ulum Bungurasi sebagai berikut :

90 – 100 : Sangat baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup

0 – 49 : Tidak baik[28]

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melatih tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PMB di kelas.[29]

Dalam hal ini yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan metode pembelajaran yaitu hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran yang dikembangkan.

---

[28] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal 40-41

[29] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta, PT Raja Grafindo Perseda : 2010), hal 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas yaitu ibu siti Romlah S.Pd sebagai kolaborasi, dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV terkait dengan materi pengajaran tentang organisasi tingkat pusat, mata pelajaran PKn di SD Darul Ulum Bungurasih melalui metode kooperatif tipe *make a match*.

Guru dan peneliti merupakan kesatuan tim yang bertugas untuk mengarahkan proses kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan juga diharapkan dapat meningkatkan motifasi serta semangat belajar siswa untuk turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga akan dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa akan materi pembelajaran.

Peneliti di sini bertugas untuk melakukan penelitian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa, selain itu peneliti merupakan orang yang menyediakan perangkat pembelajaran (RPP), sedangkan guru bertugas untuk mempraktikkan apa yang sudah tertulis dalam RPP yang telah disediakan oleh peneliti. Selain itu peneliti bersama guru bertugas melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, sehingga nantinya peneliti dan guru dapat mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa, apakah sudah mengalami peningkatan atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo

1) Sejarah berdirinya SD Darul Ulum Bungurasih

SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo berdiri pada tahun 1993. Yang dikelolah oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan mempunyai tujuan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan dalam bidang pendidikan yang bermanfaat dan didasari dengan iman dan taqwa. Mampu mandiri dalam keikutsertaan mengisi pembangunan nasional.

Letak geografis SD Darul Ulum Bungurasih terletak di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, tepatnya di Bungurasih Tengah No.5. Lokasi SD Darul Ulum Bungurasih sangat strategis karena berada di pinggir jalan. Gedungnya juga merupakan bangunan yang mengikuti zaman sekarang begitu juga transportasinya juga mendukung karena merupakan jalan raya menuju Bungurasih. Dengan begitu SD Darul Ulum mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PROFIL
SD DARUL ULUM BUNGURASIH
KEC.WARU KAB.SIDOARJO

Identitas Sekolah

(1)	Nama Sekolah	: SD Darul Ulum Bungurasih
(2)	Alamat Sekolah	: Kel.Bungurasih tengah Kec.Waru Kab.Sidoarjo
	Kecamatan	: Waru
	Kabupaten	: Sidoarjo
	Propinsi	: Jawa Timur
	No. Telepon	: 031-8541349
(3)	Status sekolah	: Terdaftar
(4)	SK. Kelembagaan	: 420/2565/413.107/1993
(5)	NSS	: 102050217042
(6)	Tipe Sekolah	: Negeri
(7)	Tahun didirikan/oprasi	: 1993
(8)	Status Tanah	: Milik sendiri
(9)	No. SK Kepala Sekolah	: 141/042/SD.DU/VI/2012
(10)	Tanggal SK	: 19 Juni 2012
(11)	Masa Kerja kepala sekolah	: 4 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Visi Dan Misi SD Darul Ulum Bungurasih

a. Visi :

Visi SD Darul Ulum Bungurasih adalah Mewujudkan peserta didik yang berketuhanan yang maha esa dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

b. Misi :

Adapun Misi SD Darul Ulum Bungurasih sebagai berikut:

(a) Memberikan bimbingan keagamaan, sehingga peserta didik dapat menghayati serta mengamalkan dengan arif dalam kehidupan sehari-hari sejak dini.

(b) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara optimal, efektif dan efesien.

(c) Menfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

(d) Adanya kerjasama antara semua institusi pendidikan dengan masyarakat dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar.

3) Struktur Organisasi Pengurus SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo.

SD Darul Ulum merupakan sebuah madrasah yang menginginkan lulusan yang terbaik sesuai dengan standart mutu lulusan, sehingga diperlukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah susunan organisasi dalam rangka memperlancar segala proses yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah.

Adapun susunan organisasi SD Darul Ulum Bungurasih adalah sebagai berikut:

Kepala sekolah : H. Abdul Mujib

Bendahara : Halimatus Sya'diyah, S.Pd

Waka kurikulum : Iwan Purnomo, S.Pd

Waka kesiswaan : Aminuddin, S.Pd

Waka sarpra : Nur Kholis S,Pd

4) Jumlah Guru Dan Murid

a. Keadaan Guru

Adapun guru di SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo adalah sebanyak 10 Orang.[30]

Tabel 4.1
Daftar Keadaan Guru dan Pegawai

NO.	NAMA	NIP	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	H. Abdul Mujib	-	Laki-Laki	S1
2.	Elog Sumaryah S.Ag	–	Perempuan	S 1
3.	Slamet Riyanto	–	Laki-Laki	D 2
4.	Siti Romlah S.Pd	–	Perempuan	S 1
5.	Romlah S.Pd	–	Perempuan	S 1
6.	Nur Kholis S,Pd	–	Laki-Laki	S 1

[30] Observasi dan wawancara dengan pak mujib selaku kepala sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Halimatus Sya'diyah, S.Pd	–	Perempuan	S 1
8.	Iwan Purnomo, S.Pd	–	Laki-Laki	S 1
9.	Aminuddin, S.Pd	–	Laki-Laki	S 1
10.	Djoko Suseno, S. Pd	–	Laki-Laki	S 1

b. Keadaan Murid

Jumlah murid di SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo tahun pelajaran 2011/2012 adalah sebanyak 121 siswa dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Murid B

	Kls. 1		**Kls. 2**		**Kls. 3**		**Kls. 4**		**Kls. 5**		**Kls. 6**		**Jumlah**	
Jumlah Murid	L	6	L	7	L	9	L	7	L	6	L	11	L	46
	P	15	P	9	P	12	P	13	P	11	P	13	P	73
	Jml	21	Jml	16	Jml	21	Jml	22	Jml	17	Jml	24	Jml	121

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dijelaskan dalam bab ini mencakup siklus I dan siklus II sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Bab ini melaporkan pembelajaran PKn kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo Waru-Sidoarjo yang dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus nilai yang diambil adalah aktifitas siswa dan nilai evaluasi dalam akhir siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut hasil awal sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* aktifitas siswa kelas IV di SD Darul Ulum Bungurasih yang dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Daftar nilai hasil awal sebelum menggunakan metode *make a match* siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	Abdul Malik Aziz	75	Tuntas
2.	Abdullah Farhani	65	Belum Tuntas
3.	Achmad Izzurhaq Anan	55	Belum Tuntas
4.	Alfah Rahmatul Yusnia	80	Tuntas
5.	Amalia Rahma Firdiana	75	Tuntas
6.	Arya Nur Saputra	85	Tuntas
7.	Bunga Rahmania C.P	60	Belum Tuntas
8.	Chotimatul Kamia	60	Belum Tuntas
9.	Dima Syafa'atul N.	65	Belum Tuntas
10.	Elysia Rahmanda A.	70	Tuntas
11.	Firda Emilia	55	Belum Tuntas
12.	Hartatik	60	Belum Tuntas
13.	Maulana Muhammad	55	Belum Tuntas
14.	Muh. Ari Ardhiansyah	95	Tuntas
15.	Muh. Ardhiansyah	85	Tuntas
16.	Muh. Kharis H	55	Belum Tuntas
17.	Muhammad Iqmal M	80	Tuntas
18.	Rahmafirda Wahyu H	65	Belum Tuntas
19.	Risma Ma'rifatul A	60	Belum Tuntas
20.	Silvia Syifayana Firdaus	65	Belum Tuntas
21.	Wulan Dwi Anggraini	70	Tuntas
22.	Yoga Saputra	95	Tuntas
Jumlah		1530	
Rata-rata		69,54	

Sumber: Dokumentasi SD Darul Ulum Bungurasih, Waru-Sidoarjo 2012.

Dari nilai di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode *make a match* adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

95 (2 siswa), terendah adalah 55 (5 siswa), dan rata-rata kelas adalah 69,54 dengan batas ketuntasan minimal 70.

Berdasarkan hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian di SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo, diketahui bahwa nilai ulangan harian kelas IV materi tentang sistem organisasi pemerintahan tingkat pusat mata pelajaran PKn masih rendah. Dari siswa yang berjumlah 22 siswa, hanya 10 yang memenuhi KKM, sedangkan 12 siswa di bawah nilai KKM. Oleh karena itu perlu adanya pengolahan pembelajaran baru agar nilai hasil belajar siswa dapat memenuhi nilai standar KKM. Dengan begitu peneliti menggunakan metode *make a match* ini, sebagai cara untuk mempermudah untuk melaksanakan pembelajaran, sehingga nilai hasil belajar meningkat dan sesuai nilai standar KKM.

1. Hasil Observasi

Hasil observasi aktifitas guru pembelajaran dari siklus ke siklus dengan menggunakan metode *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Data Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II Selama Proses Penerapan pembelajaran dengan metode *make a match*

No.	Kegiatan	Perbandingan Keberhasilan					
		Siklus I			Siklus II		
		A	B	C	A	B	C
1.	Membuka Pelajaran						
	a. Salam	✓			✓		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Menarik perhatian	✓			✓		
	c. Memberikan acuan	✓			✓		
	d. Menunjukkan kaitan		✓		✓		
2.	Penguasaan Materi						
	a. Orientasi motifasi dan bahasa (sederhana dan jelas)	✓			✓		
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		✓			✓	
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi		✓		✓		
	d. Keluasan materi ajar	✓			✓		
3.	Strategi yang Digunakan						
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran	✓			✓		
	b. Kesesuaian materi dengan karakter materi ajar	✓			✓		
	c. Kesesuaian materi dengan peserta didik	✓			✓		
	d. Variasi strategi	✓			✓		
4.	Performance						
	a. Suara, intonasi nada dan irama	✓			✓		
	b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata		✓		✓		
	c. Ekspresi roman muka		✓		✓		
	d. Posisi dan gerakan guru		✓		✓		
5.	Media/Bahan/sumber pembelajaran (MBSP)						
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembejaran	✓			✓		
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar	✓			✓		
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik	✓			✓		
	d. Variasi MBSP	✓			✓		
6.	Bertanya						
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit	✓			✓		
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir	✓			✓		
	c. Pemerataan pertanyaan pada		✓			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	siswa						
	d. Pertanyaan sesuai dengan indikator	✓			✓		
7.	Reinforcement						
	a. Penguatan ferbal	✓			✓		
	b. Penguatan non verbal		✓		✓		
	c. Variasi penguatan	✓			✓		
	d. Feed back	✓			✓		
8.	Diskusi kelompok kecil dan besar						
	a. Instruksi jelas	✓			✓		
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi	✓			✓		
	c. Keragaman anggota	✓			✓		
	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa	✓			✓		
9.	Menurut Pelajaran						
	a. Meninjau kembali	✓			✓		
	b. Memberikan latihan	✓			✓		
	c. Menarik kesimpulan	✓			✓		
	d. Memberikan dorongan psikologis		✓			✓	
	e. Melaksanakan evaluasi	✓			✓		
	Jumlah Skor	350	35		340	15	
	Prosentase Antar Siklus	90,78 %			93,42 %		

- **Keterangan Keberhasilan**

Siklus I :

A : Baik : 10

B : Cukup : 5

C : Tidak Muncul : 0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Observasi pelaksanaan pembelajaran

$$= \frac{310 + 35}{380} X\ 100\%$$

$$= 90{,}78\%$$

- **Keterangan Keberhasilan**

Siklus II :

A : Baik : 10

B : Cukup : 5

C : Tidak Muncul : 0

Hasil Observasi pelaksanaan pembelajaran

$$= \frac{340 + 15}{380} X\ 100\%$$

$$= 93{,}42\%$$

Data di atas adalah instrumen observasi guru pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih. Perbandingan Data tersebut juga bisa dilihat melalui diagram yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.1.1

Perbandingan Observasi Guru Pada Siklus I dan Siklus II

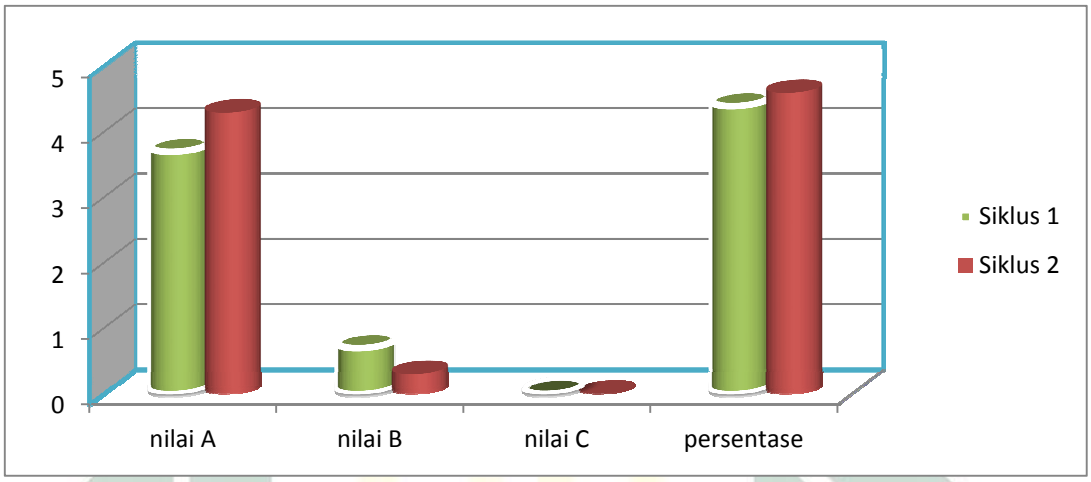

Selain pengambilan data dari guru peneliti juga mencatat semua sikap yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan aspek penilaian ketepatan, kecepatan dan kelengkapan informasi terhadap pembelajaran yang menggunakan metode *make a match*.

Tabel 4.5 Data perbandingan aktifitas siswa dengan pembelajaran metode *make a match.*

No.	Indikator	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1.	Keberanian siswa dalam bertanya dan berpendapat	68,18	90,90
2.	Motifasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran menyelesaikan tugas	77,27	86,36
3.	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	63,63	72,72
4.	Interaksi siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	59,09	68,18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kagiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru	81,81	90,90
	Rata-Rata	66,16	83,83

Data lebih lengkap dilampiran

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aktifitas siswa dengan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I sebesar 17,69 %.

Diagram 4.1.2 Perbandingan aktifitas siswa dengan pembelajaran *make a match.*

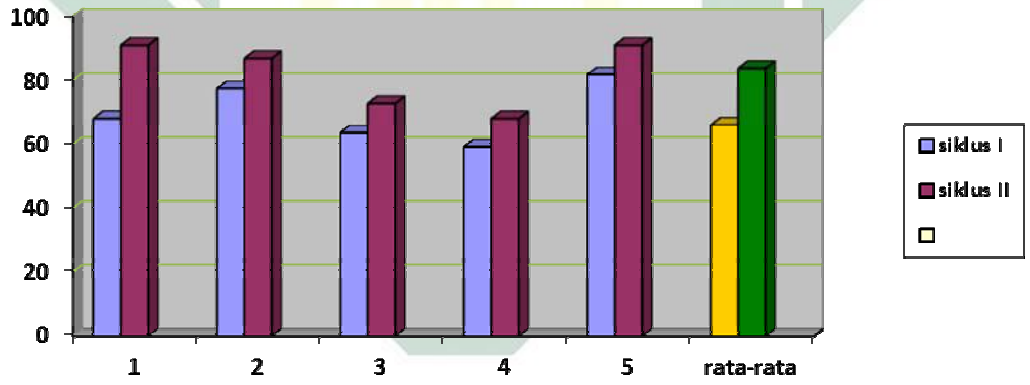

Selanjutnya data aktifitas siswa yang kurang dalam pembelajaran terlihat pada tabel 4.2 berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6 Data perbandingan aktifitas siswa yang kurang dalam pembelajaran

No	Indikator	Keterangan	
		Siklus I	Siklus II
1.	Tidak memperhatikan penjelasan guru	24,24	12,12
2.	Mengobrol dengan teman	18,18	9,09
3.	Mengerjakan tugas	18,18	6,06
	Rata-rata	21,21	9,09

Data lebih lengkap di lampiran

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aktifitas siswa yang kurang dalam pembelajaran pada siklus II mengalami penurunan dibandingkan dengan siklus I sebesar 12,12 %.

Diagram 4.1.3. perbandingan aktifitas siswa yang kurang dalam pembelajaran

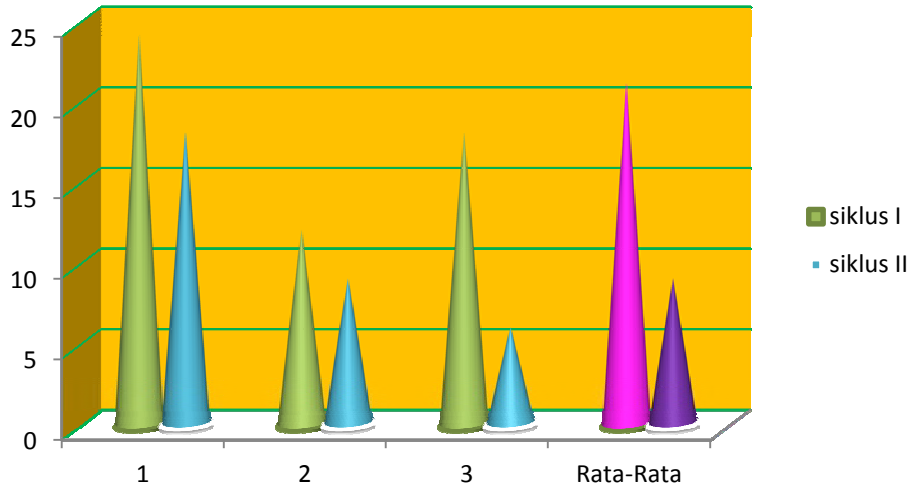

Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil dari aktifitas siswa siklus I dengan siklus II mengalami penurunan 12,12%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penerapan Pembelajaran Kooperatif *make a match*

Pada penerapan metode *make a match* ini, adapun cara atau langkah yang sudah peneliti buat yaitu guru membagi komunitas kelas menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua adalah kelompok pembawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban. Sedangkan kelompok ketiga adalah kelompok penilai.

Untuk Pengaturan posisi kelompok berbentuk menjadi huruf U. Dengan kata lain kelompok pertama dan kedua sejajar dan saling berhadapan. Setelah masing-masing kelompok sudah berada diposisi yang telah ditentukan, guru membunyikan peluit yaitu sebagai tanda bahwa kelompok satu dan kedua saling bergerak dan melakukan pencarian pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok. Apabila pencarian sudah dilakukan hasil dari tiap kelompok diberikan kepada kelompok tiga yaitu kelompok penilai. Kemudian kelompok penilai tersebut membacakan apakah pasangan pertanyaan dan jawaban sudah benar atau masih salah.

Setelah penilaian dilakukan kemudian guru melakukan mengatur keompok sedemikian rupa, yaitu kelompok pertama dan kedua bergabung menjadi kelompok penilai. Sedangkan kelompok ketiga dipecah menjadi dua sebagian anggota pembawa kartu pertanyaan dan sebagian lagi pembawa jawaban. Kegiatan tersebut dilakukan seperti di atas, guru membunyikan peluit dan siswa mencari pasangan dari pertanyaan dan jawaban kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila sudah ditemukan hasil dari pertanyaan-jawaban tersebut di berikan kepada penilai.

4. **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Koopertif *Make A Match.***

Untuk peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari tiap-tiap siklus, siklus I sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Dalam tahap pelaksanaan, siklus pertama dilaksanakan dikelas IV yang terdiri dari 22 siswa, 12 perempuan dan 10 laki-laki. pada tanggal 31 Mei 2012 jam ke III-IV dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Tahap perencanaan dalam siklus I ini, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, dan evaluasi.

Selain RPP Adapun instrumen yang dibentuk dalam penelitian yaitu soal tes, yang berupa pilihan ganda dan esay, buku paket, dan lks. *Soal terlampir*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelaksanaan dan Pengamatan

Dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai guru memberikan salam dan melakukan apresepsi, tanya jawab kepada siswa untuk mengingat materi yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru : za anak-anak pagi ini kita belajar tentang sistem organisasi tingkat pusat. Azo.. siapa yang tau organisasi tingkat pusat itu terdiri dari siapa saja?
Murid (Ardiansyah) : saya bu..... presiden, wakil presiden, para menteri.
Guru : za... benar ardi..!!!

Setelah itu, guru membagikan soal pretest yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran dengan metode *make a match*. Sebagaimana hasil pengamatan penulis sebagai berikut ini:

Pada waktu kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang organisasi tingkat pusat secara singkat. Pada saat guru menjelaskan keadaan murid berbeda-beda ada yang memperhatikan guru, ada yang bermain, ada yang ngobrol dengan teman, Ada yang mengerjakan tugas. Begitulah kondisi saat guru memberikan penjelasan. Kemudian guru membimbing dan menginstruksikan siswa untuk membuat komunitas kelas menjadi 3 kelompok sesuai dengan jenis kelamin. Dari 22 siswa, terdapat 12 perempuan dan 10 laki-laki. Cara pembagian kelompok agar menjadi tiga yaitu dari 12 siswa perempuan di pecah menjadi 2 sehingga terdapa 6 siswa perempuan yang merupakan kelompok I sebagai pemegang kartu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kartu yang berisikan pertanyaan-pertanyaan. Kemudian 6 siswa perempuan yang lain, kelompok 2 yaitu pembawa kartu-kartu yang berisikan jawaban-jawaban. Sedangkan kelompok 3 adalah kelompok penilai yang terdiri dari 10 siswa laki-laki. Pengaturan posisi kelompok tersebut berbentuk menjadi huruf U. Dengan kata lain, kelompok 1 dan 2 sejajar dan saling berhadapan. Setelah masing-masing kelompok sudah berada diposisi yang telah ditentukan, guru memberikan petunjuk tentang apa yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *make a match.* Petunjuk tersebut antara lain: apa saja yang dilakukan dalam tiap-tiap kelompok, yakni ketika guru membunyikan peluit, kelompok 1 dan 2 saling bergerak dan melakukan pencarian pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok. Sedangkan kelompok 3 mengamati dan memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 1 dan 2. Apabila pencarian sudah dilakukan hasil dari tiap kelompok diberikan kepada kelompok 3 yaitu kelompok penilai. Kemudian kelompok penilai tersebut membacakan apakah pasangan pertanyaan dan jawaban sudah benar atau masih salah. Setelah penilaian dilakukan, guru mengatur kelompok sedemikian rupa, yaitu kelompok 1 dan 2 bergabung menjadi kelompok penilai. Sedangkan kelompok 3 dipecah menjadi 2 sebagian anggota pembawa kartu pertanyaan dan sebagian lagi pembawa kartu jawaban. Kegiatan tersebut dilakukan seperti di atas, guru membunyikan peluit dan siswa mencari pasangan dari pertanyaan dan jawaban kemudian apabila sudah ditemukan hasil dari pertanyaan-jawaban tersebut di berikan kepada penilai. Setelah kegiatan diskusi selesai, masing-masing siswa kembali duduk di tempat. Kemudian guru memberikan tes untuk hasil evaluasi atau hasil terakhir.

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan penggunaan metode *make a match* berjalan dengan cukup lancar. Untuk lebih jelasnya, dapat di tunjang pada tabel berikut ini:

Berikut adalah data hasil siswa dalam mengerjakan soal pretest. *"soal terlampir"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Hasil pretes siswa siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	Abdul Malik Aziz	70	Tuntas
2.	Abdullah Farhani	60	Belum Tuntas
3.	Achmad Izzurhaq Anan	60	Belum Tuntas
4.	Alfah Rahmatul Yusnia	65	Belum Tuntas
5.	Amalia Rahma Firdiana	80	Tuntas
6.	Arya Nur Saputra	70	Tuntas
7.	Bunga Rahmania C.P	65	Belum Tuntas
8.	Chotimatul Kamia	75	Tuntas
9.	Dima Syafa'atul N.	65	Belum Tuntas
10.	Elysia Rahmanda A.	75	Tuntas
11.	Firda Emilia	60	Belum Tuntas
12.	Hartatik	80	Tuntas
13.	Maulana Muhammad	75	Tuntas
14.	Muh. Ari Ardhiansyah	70	Tuntas
15.	Muh. Ardhiansyah	60	Belum Tuntas
16.	Muh. Kharis H	70	Tuntas
17.	Muhammad Iqmal M	60	Belum Tuntas
18.	Rahmafirda Wahyu H	60	Belum Tuntas
19.	Risma Ma'rifatul A	70	Tuntas
20.	Silvia Syifayana Firdaus	65	Belum Tuntas
21.	Wulan Dwi Anggraini	80	Tuntas
22.	Yoga Saputra	70	Tuntas

Keterangan :

Jumlah siswa yang tuntas : 12 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 10 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa pada awal pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*. Siswa kurang begitu siap menerima materi tentang sistem organisasi tingkat pusat karena kebanyakan siswa lupa akan materi pembelajaran tentang sistem pemerintahan tingkat pusat. Hal itu dapat dilihat pada tabel 5 masih banyak siswa yang belum tuntas tentang pembelajaran tersebut. Ada 10 siswa yang belum tuntas atau memenuhi nilai KKM yang diinginkan. Meski demikian guru dan peneliti tetap membangun motifasi siswa sehingga ada hubungan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya.

Adapun pengamatan terhadap guru pada saat melakukan proses KBM dengan siswa, peneliti mengamati kinerja guru dengan lembar instrumen berikut ini:

Tabel 4.8: Lembar Instrumen pelaksanaan pembelajaran siklus I.

No.	**Kegiatan**	**Hasil Siklus I**			**Keterangan**
		A	**B**	**C**	
1.	Membuka Pelajaran				
	a. Salam	✓			Baik
	b. Menarik perhatian	✓			Baik
	c. Memberikan acuan	✓			Baik
	d. Menunjukkan kaitan		✓		Cukup
2.	Penguasaan Materi				
	a. Orientasi motifasi dan bahasa (sederhana dan jelas)	✓			Baik
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		✓		Cukup
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi		✓		Cukup
	d. Keluasan materi ajar	✓			Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Strategi yang Digunakan				
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran	✓			Baik
	b. Kesesuaian materi dengan karakter materi ajar	✓			Baik
	c. Kesesuaian materi dengan peserta didik	✓			Baik
	d. Variasi strategi	✓			Baik
4.	Performance				
	a. Suara, intonasi nada dan irama	✓			Baik
	b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata		✓		Cukup
	c. Ekspresi roman muka		✓		Cukup
	d. Posisi dan gerakan guru		✓		Cukup
5.	Media/Bahan/sumber pembelajaran (MBSP)				
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembejaran	✓			Baik
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar	✓			Baik
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik	✓			Baik
	d. Variasi MBSP	✓			Baik
6.	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit	✓			Baik
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir	✓			Baik
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		✓		Cukup
	d. Pertanyaan sesuai dengan indikator	✓			Baik
7.	Reinforcement				
	a. Penguatan ferbal	✓			Baik
	b. Penguatan non verbal		✓		Cukup
	c. Variasi penguatan	✓			Baik
	d. Feed back	✓			Baik
8.	Diskusi kelompok kecil dan besar				
	a. Instruksi jelas	✓			Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi	✓			Baik
	c. Keragaman anggota	✓			Baik
	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa	✓			Baik
9.	Menurut Pelajaran				
	a. Meninjau kembali	✓			Baik
	b. Memberikan latihan	✓			Baik
	c. Menarik kesimpulan	✓			Baik
	d. Memberikan dorongan psikologis		✓		Cukup
	e. Melaksanakan evaluasi	✓			Baik
	Jumlah Skor	350	35		

- **Siklus I**

Keterangan keberhasilan :

A : Baik : 10

B : Cukup : 5

C : Tidak Muncul : 0

Hasil Observasi pelaksanaan pembelajaran

$$= \frac{310 + 35}{380} X\ 100\%$$

$$= 90{,}78\%$$

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti berdasarkan data tersebut, guru memunculkan rata-rata semua indikator sebesar 90,78%. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru tersebut agar menunjang penampilan guru dalam proses KBM supaya lebih baik perlu dilakukan perbaikan lagi disiklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data-data aktifita siswa yang diperoleh selama proses KBM sebagai berikut:

Tabel 4.9: Data aktifitas siswa relevan dengan pembelajaran.

No.	Indikator	siklus I	
		Jumlah siswa	Persentase
1.	Keberanian siswa dalam bertanya dan berpendapat	15	68,18
2.	Motifasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran menyelesaikan tugas	17	77,27
3.	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	14	63,63
4.	Interaksi siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	13	59,09
5.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kagiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru	18	81,81
	Rata-Rata	12	66,16

Berdasarkan tabel di atas, terlihat data-data sikap yang relevan yang ditunjukan siswa selama proses pembelajaran siklus I berlansung. Dari jumlah keseluruan siswa 22, diperoleh data 15 anak (68,18%) yang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, 17 (77,27%) anak yang motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran meyelesaikan tugas sangat antusias, 16 anak (63,63%) Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok, 13 anak (59,09%) Interaksi siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran, serta 18 anak (81,81%) yang partisipasinya dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kegiatan proses, selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti petunjuk guru aktif, dengan rata-rata setiap indikatornya adalah 21 anak (66,16%)

Berikut data-data sikap siswa yang kurang relevan selama proses KBM dimulai, menjadi perhatian guru dan peneliti, dalam menunjang keberhasilan pembelajaran siswa.

Tabel 4.10: Data Aktivitas Siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran.

No	Indikator	Jumlah Siswa	
		Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	8	24,24%
2	Mengobrol dengan teman	6	18,18%
3	Mengerjakan tugas lain	6	18,18%
	Rata – rata	7	21,21%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas siswa yang kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I ini masih cukup banyak dengan rata-rata 21,21%. Dengan pembagian setiap indikatornya, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru sebanyak 8 (24,24%) anak, siswa asyik mengobrol dengan teman lain sebanyak 6 (18,18%) anak, sedangkan pada indikator siswa sibuk mengerjakan tugas lain ditemui 6 (18,18%) anak.

3) Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan pertemuan dengan guru bidang studi pelajaran PKn kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih yaitu ibu Siti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Romlah S.Pd untuk mengevaluasi hasil pembelajaran pada siklus I. Peneliti menunjukkan lembar observasi siswa yang sudah peneliti siapkan sebelumnya. Selain pembahasan terhadap hasil observasi siswa, peneliti juga membahas tentang skenario kegiatan pembelajaran dan meminta saran agar kegiatan pembelajaran pada siklus II bisa lebih baik. Saran yang telah diberikan guru sebagai berikut, dalam hal proses pembelajaran pada siklus I perlu diperhatikan pada saat pembagian kelompok. Pada pembagian kelompok dirasa masih belum adil. Guru hanya membagikan kelompok menurut jenis kelamin. Ternyata cara tersebut kurang begitu efektif, karena pada saat kegiatan berlangsung ada beberapa kelompok yang kuarng terampil dan komunikatif dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Dari sini guru membuat solusi sebagai berikut: pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru menyiapkan nama-nama siswa yang akan masuk ke dalam kelompok. Peneliti memilih dengan teliti siswa yang memiliki kemampuan kurang baik. Dan menjadikan kelompok tidak lagi sesama jenis kelamin. Jadi dalam kelompok laki-laki dan perempuan campur jadi satu.

Berikut adalah tabel nilai hasil evaluasi siswa pada siklus I :

Tabel 4.11
Nilai Evaluasi Siklus I Siswa Kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo dengan metode *Make a Match*

	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		KKM	Pilihan Ganda	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Abdul Malik Aziz	70	80	Tuntas
2.	abdullah farhani	70	65	Belum Tuntas
3.	Achmad Izzurhaq Anan	70	80	Tuntas
4.	Alfah Rahmatul Yusnia	70	65	Belum Tuntas
5.	Amalia Rahma Firdiana	70	75	Tuntas
6.	Arya Nur Saputra	70	85	Tuntas
7.	Bunga Rahmania C.P	70	75	Tuntas
8.	Chotimatul Kamia	70	60	Belum Tuntas
9.	Dima Syafa'atul N.	70	85	Tuntas
10.	Elysia Rahmanda A.	70	65	Belum Tuntas
11.	Firda Emilia	70	60	Belum Tuntas
12.	Hartatik	70	70	Tuntas
13.	Maulana Muhammad	70	70	Tuntas
14.	Muh. Ari Ardhiansyah	70	75	Tuntas
15.	Muh. Ardhiansyah	70	60	Belum Tuntas
16.	Muh. Kharis H	70	75	Tuntas
17.	Muhammad Iqmal M	70	65	Belum Tuntas
18.	Rahmafirda Wahyu H	70	85	Tuntas
19.	Risma Ma'rifatul A	70	70	Tuntas
20.	Silvia Syifayana Firdaus	70	75	Tuntas
21.	Wulan Dwi Anggraini	70	70	Tuntas
22.	Yoga Saputra	70	70	Tuntas
Jumlah		1540	1580	
Rata-rata		70	71,81	

Untuk menghitung rata–rata kelas digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

<u>Keterangan</u> :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X = Rata – rata (*mean*)

∑x = Jumlah seluruh nilai

N = Banyaknya subjek (siswa)

Jadi, rata – rata untuk tes pada siklus I adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1580}{22}$$

$X = 71{,}81$ (Cukup Baik)

Untuk menghitung prosentase ketuntasan digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

<u>Keterangan :</u>

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Jadi, prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{15}{22} X\ 100\%$$

$P = 68{,}18\%$ (Belum Tuntas)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil diatas dapat diketahui nilai rata-rata 54,54 bahwa masih ada siswa yang belum tuntas, karena masih banyak yang belum konsentrasi, Oleh karena itu dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki hasil dari siklus I.

b. Siklus II

Dari hasil refleksi dan observasi siklus I, diketahui belum maksimal penguasaan materi oleh siswa, berlum tercapainya materi yang diberikan, maka dilakukannya berkolaborasi dengan guru guna menindaklanjuti pembelajaran siklus II dan menutupi kekurangan pada siklus I dengan menerapkan langkah–langkah sebagai berikut :

1) Perencanaan siklus II

Dalam tahap pelaksanaan, siklus 1 dilaksanakan di kelas IV yang terdiri dari 22 siswa, 12 perempuan dan 10 laki-laki. pada tanggal 14 Juni 2012 jam ke III-IV dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Perencanaan pembelajaran di siklus II peneliti dan guru melengkapi kekurangan yang ada pada siklus I. Adapun instrumen yang harus disiapkan dalam pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, Instrumennya yaitu antara lain : lembar observasi pembelajaran, lembar evaluasi, dokumen yang terkait dengan dengan siswa, kamera.

2) Pelaksanaan dan Pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus II dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai guru memberikan salam dan mengabsen siswa. Pada kegiatan siklus II ini, Guru tidak melakukan apersepsi/tanya jawab kepada siswa. Guru langsung menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru juga tidak membagikan soal pre tes dalam siklus II. Guru langsung pada tahap penggunaan metode *make a match* yaitu pembagian kelompok yang mana kelompok tersebut sudah di bentuk oleh guru. Tinggal menyebutkan nama-nama yang tercantum pada kelompok tersebut. Pengaturan kelompok pun dilakukan secara heterogen, antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Tiap-tiap kelompok terdiri dari 7-8 siswa. untuk kelompok 1 terdapat 7 anak yang merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisikan pertanyaan-pertanyaan. Kelompok 2 terdiri dari 7 anak yaitu pembawa kartu-kartu yang berisikan jawaban-jawaban. Sedangkan kelompok 3 adalah kelompok penilai yang terdiri dari 8 anak. Jadi jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 siswa. Pengaturan posisi kelompok tersebut berbentuk menjadi huruf U. Yaitu kelompok 1 dan 2 sejajar dan saling berhadapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah masing-masing kelompok sudah berada diposisi yang telah ditentukan, guru memberikan petunjuk seperti pada siklus I yaitu, tentang apa yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *make a match.* Petunjuk tersebut antara lain: apa saja yang dilakukan dalam tiap-tiap kelompok, yakni ketika guru membunyikan peluit, kelompok 1 dan 2 saling bergerak dan melakukan pencarian pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok. Sedangkan kelompok 3 mengamati dan memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 1 dan 2. Apabila pencarian sudah dilakukan hasil dari tiap kelompok diberikan kepada kelompok 3 yaitu kelompok penilai. Kemudian kelompok penilai tersebut membacakan apakah pasangan pertanyaan dan jawaban sudah benar atau masih salah.

Setelah penilaian dilakukan, guru mengatur kelompok sedemikian rupa, yaitu kelompok 1 dan 2 bergabung menjadi kelompok penilai. Sedangkan kelompok 3 dipecah menjadi 2 sebagian anggota pembawa kartu pertanyaan dan sebagian lagi pembawa kartu jawaban. Kegiatan tersebut dilakukan seperti di atas, guru membunyikan peluit dan siswa mencari pasangan dari pertanyaan dan jawaban kemudian apabila sudah ditemukan hasil dari pertanyaan-jawaban tersebut di berikan kepada penilai. Setelah kegiatan diskusi selesai, masing-masing siswa kembali duduk di tempat. Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan reword pada siswa yang cepat dan benar. Kemudian guru memberikan tes untuk hasil evaluasi atau hasil terakhir.

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan penggunaan metode *make a match* berjalan dengan lancar. Karena kegiatan siklus II ini mengulang pada siklus I, jadi siswa sudah faham apa yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan. Untuk lebih jelasnya hasil dari siklus II, dapat di tunjang pada tabel berikut ini:

Pengamatan observasi guru pada saat melakukan proses KBM dengan siswa, peneliti mengamati kinerja guru dengan lembar instrumen berikut ini:

Tabel 4.12: Instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran guru siklus II.

No.	**Kegiatan**	**Keberhasilan Siklus II**			**Keterangan**
		A	**B**	**C**	
1.	Membuka Pelajaran				
	a. Salam	✓			Baik
	b. Menarik perhatian	✓			Baik
	c. Memberikan acuan	✓			Baik
	d. Menunjukkan kaitan	✓			Baik
2.	Penguasaan Materi				
	a. Orientasi motifasi dan bahasa (sederhana dan jelas)	✓			Baik
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		✓		Cukup
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi	✓			Baik
	d. Keluasan materi ajar	✓			Baik
3.	Strategi yang Digunakan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran	✓			Baik
	b. Kesesuaian materi dengan karakter materi ajar	✓			Baik
	c. Kesesuaian materi dengan peserta didik	✓			Baik
	d. Variasi strategi	✓			Baik
4.	Performance				
	a. Suara, intonasi nada dan irama	✓			Baik
	b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata	✓			Baik
	c. Ekspresi roman muka	✓			Baik
	d. Posisi dan gerakan guru	✓			Baik
5.	Media/Bahan/sumber pembelajaran (MBSP)				
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembejaran	✓			Baik
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar	✓			Baik
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik	✓			Baik
	d. Variasi MBSP	✓			Baik
6.	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit	✓			Baik
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir	✓			Baik
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		✓		Cukup
	d. Pertanyaan sesuai dengan indikator	✓			Baik
7.	Reinforcement				
	a. Penguatan ferbal	✓			Baik
	b. Penguatan non verbal	✓			Baik
	c. Variasi penguatan	✓			Baik
	d. Feed back	✓			Baik
8.	Diskusi kelompok kecil dan besar				
	a. Instruksi jelas	✓			Baik
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi	✓			Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Keragaman anggota	✓			Baik
	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa	✓			Baik
9.	Menurut Pelajaran				
	a. Meninjau kembali	✓			Baik
	b. Memberikan latihan	✓			Baik
	c. Menarik kesimpulan	✓			Baik
	d. Memberikan dorongan psikologis		✓		Cukup
	e. Melaksanakan evaluasi	✓			Baik
	Jumlah Skor	340	15		

- **Siklus II**

Keterangan keberhasilan:

A : Baik : 10

B : Cukup : 5

C : Tidak Muncul : 0

Hasil Observasi pelaksanaan pembelajaran

$$= \frac{340 + 15}{380} X\ 100\%$$

$$= 93{,}42\%$$

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti berdasarkan data tersebut, guru memunculkan rata-rata semua indikator sebesar 93,42%. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru pada siklus II ini, guru dan peneliti menyimpulkan observasi pelaksanaan pembelajaran pada guru dianggap tuntas meskipun tidak 100 %, tidak perlu ada perbaikan lagi pada siklus III. Karena penampilan guru pada proses KBM sudah cukup baik. Selain itu hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan prestasi belajar sudah memenuhi tingkat keberhasilan yang telah menjadi standar KKM dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan.

Adapun data-data aktifitas siswa yang diperoleh selama proses KBM yang menjadi perhatian pada siklus I untuk melakukan perbaikan pada siklus II, sebagai berikut:

Tabel 4.13: Data aktifitas siswa relevan dengan pembelajaran pada siklus II.

No.	**Indikator**	**siklus II**	
		Jumlah siswa	**Persentase**
1.	Keberanian siswa dalam bertanya dan berpendapat	20	90,90
2.	Motifasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran menyelesaikan tugas	19	86,36
3.	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	16	72,72
4.	Interaksi siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	15	68,18
5.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kagiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru	20	90,90
	Rata-Rata		83,83

Berdasarkan tabel di atas, terlihat data-data sikap yang relevan yang ditunjukan siswa selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Dari jumlah keseluruan siswa 22, diperoleh data 20 anak (90,90%) yang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, 19 (86,36%) anak yang motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran meyelesaikan tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat antusias, 16 anak (72,72%) Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok, 15 anak (68,18%) Interaksi siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran, serta 20 anak (20,20%) yang partisipasinya dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kegiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru aktif, dengan rata-rata setiap indikatornya adalah 21 anak (83,83%)

Berikut data-data sikap siswa yang kurang relevan selama proses KBM dimulai, menjadi perhatian guru dan peneliti, dalam menunjang keberhasilan pembelajaran siswa.

Tabel 4.14: Data Aktivitas Siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran.

No	**Indikator**	**Siklus II**	
		Jumlah Siswa	**Prosentase**
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	4	12,12%
2	Mengobrol dengan teman	3	9,09%
3	Mengerjakan tugas lain	2	6,06%
	Rata – rata	3	9,09%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa aktivitas siswa yang kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih cukup banyak, rata-rata dengan 9,09%. Dengan pembagian setiap indikatornya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa tidak memperhatikan penjelasan guru sebanyak 4 (12,12%) anak, siswa asyik mengobrol dengan teman lain sebanyak 3 (9,09%) anak, sedangkan pada indikator siswa sibuk mengerjakan tugas lain ditemui 2 (6,06%) anak.

2) Refleksi siklus II

Pada pertemuan siklus II ini tidak terdapat kendala, yang berarti siswa sudah mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Siswa menunjukkan nilai yang bagus pada pertemuan ini, selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna. Kurangnya siklus pertama sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada waktu menerapkan metode *make a match*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah terlaksana dengan baik dan tidak mengalami gangguan yang dapat mengubah atau membelokkan dari rencana semula. Kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pertemuan inipun sebagian besar telah tercapai.

Berikut adalah tabel nilai hasil evaluasi siswa pada siklus II :

Tabel 4.15

Nilai Evaluasi Siklus II siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasi Waru-Sidoarjo dengan menggunakan metode *Make a Match*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		KKM	Pilihan Ganda	
1.	Abdul Malik Aziz	70	100	tuntus
2.	abdullah farhani	70	100	tuntas
3.	Achmad Izzurhaq Anan	70	100	tuntas
4.	Alfah Rahmatul Yusnia	70	95	tuntas
5.	Amalia Rahma Firdiana	70	86	tuntas
6.	Arya Nur Saputra	70	90	tuntas
7.	Bunga Rahmania C.P	70	89	tuntas
8.	Chotimatul Kamia	70	86	tuntas
9.	Dima Syafa'atul N.	70	86	tuntas
10.	Elysia Rahmanda A.	70	89	tuntas
11.	Firda Emilia	70	87	tuntas
12.	Hartatik	70	86	tuntas
13.	Maulana Muhammad	70	86	tuntas
14.	Muh. Ari Ardhiansyah	70	100	tuntas
15.	Muh. Ardhiansyah	70	100	tuntas
16.	Muh. Kharis H	70	96	tuntas
17.	Muhammad Iqmal M	70	96	tuntas
18.	Rahmafirda Wahyu H	70	95	tuntas
19.	Risma Ma'rifatul A	70	89	tuntas
20.	Silvia Syifayana Firdaus	70	100	tuntas
21.	Wulan Dwi Anggraini	70	89	tuntas
22.	Yoga Saputra	70	100	tuntas
Jumlah		1540	2045	
Rata-rata		70	92,95	

Untuk menghitung rata – rata kelas digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

<u>Keterangan :</u>

X = Rata – rata (mean)

∑x = Jumlah seluruh nilai

N = Banyaknya subjek (siswa)

Jadi, rata – rata untuk tes pada siklus II adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2045}{22}$$

$X = 92{,}95$ (Baik)

Untuk menghitung prosentase ketuntasan digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Jadi, prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{22}{22} X\ 100\%$$

$P = 100\%$ (Tuntas)

Pada pelaksanaan siklus II ini dapat dikatakan sudah sangat baik dalam pengajaran dengan menggunakan metode *make a match* dapat diketahui pada hasil prosentase akhir pembelajaran pada tabel 8 di atas terbukti 100 % tuntas.

C. Pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil kegiatan pembelajaran materi organisasi tingkat pusat mata pelajaran PKn mellalui metode *make a match* yang telah dilakukan selama 2 siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan yaitu sebagai berikut:

1) Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan metode *make a match* berjalan dengan lancar yaitu melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Siklus pertama, penerapan pembelajaran memberikan motifasi yang baik. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan pemahaman metode *make a match*. Siswa lebih bisa mengingat dan faham apa yang dilakukan pada saat pembelajaran. Karena di dalam pembelajaran metode *make a match* ini bersifat menyenangkan yaitu berfikir sambil bermain.
2) Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari keaktifan guru dan siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I sekor yang di peroleh guru sebesar 90,78% dan pada siklus II menjadi 93,42%. Hasil belajar siswa melalui penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *make a match* memiliki dampak positif terhadap pemahaman tentang hasil belajar siswa dengan materi sistem organisasi tingkat pusat kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat bahwa semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru selama ini ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu masing-masing dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu: 71,81 sedangkan nilai rata pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu: 92,95. Tingkat ketuntasan pada siklus I 68,18% sedangkan pada siklus II 100%. Dengan demikian hasil penelitian di SD Darul Ulum Bungurasih telah mencapai ketuntasan belajar.

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *make a match* materi sistem organisasi tingkat pusat pada siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih. Telah berhasil mencapai nilai hasil indikator yang ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo pada pembelajaran PKn belum mencapai ketuntasan. Hal ini dikarenakan metode pada pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan masih monoton.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan 6 langkah yaitu (1) penyiapan beberapa kartu pertanyaan dan jawaban (2) pembagian kelompok (3) guru menjelaskan cara kerja tiap kelompok. (4) pencarian pasangan kartu pertanyaan dan jawaban (5) penyerahan kepada kelompok penilai (6) pembagian kelompok ulang, agar kelompok penilai bisa merasakan seperti kelompok 1 dan 2 kelompok penilai dipecah menjadi dua sedangkan kelompok 1 dan kelompok dua gabung menjadi satu dan berperan menjadi kelompok penilai.
3. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih, terhadap materi sistem organisasi tingkat pusat mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *make a match.* Hal ini dapat diketahui dari perbandingan sebelum menggunakan metode *make a match* nilai rata-rata 69,54. Setelah menggunakan metode *make a match* nilai rata-rata dapat dijelaskan sebagai berikut: nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu: 71,81 sedangkan nilai rata pada siklus II yaitu: 92,95. Untuk tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan pada siklus I 68,18% sedangkan pada siklus II 100%. Dengan demikian hasil penelitian di SD Darul Ulum Bungurasih telah mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

Dengan terselesaikannya laporan penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah :

1. Bagi guru
   - Guru hendaknya mampu menggunakan metode mengajar dengan baik yang memungkinkan berkembangnya potensi anak. Metode yang baik tidak saja menciptakan situasi kelas yang hidup, tetapi juga mempermudah siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
   - Guru hendaknya mampu menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswa-siswanya. Hal ini akan merangsang identifikasi pada diri siswa sehingga mempercepat pemahaman siswa dlam belajar.
2. Bagi Peneliti lain

   Semoga dengan adanya skripsi ini, peneliti bisa mengambil hikmah dari isi penelitian ini. Dapat dijadikan sumber belajar atau pengalaman ke depannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rozak, dan Ubaedillah. 2008. *Civic Education*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Ali, Muhammad. 1985. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar,* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Amin, Zainul, Ittihad. 2010. *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Anas, Sudijono. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asrori, Mohammad,2007, *Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung: CV Wacana Prima.

Dyah, Sriwilujeng. 2006. *PKN Sekolah Dasar kelas IV*, Jakarta:Erlangga.

Hartono, Djoko. *Metode Pembelajaran PAI,* Surabaya: fak tarbiyah IAIN Sunan Ampel

http://dodisupandiblog.blogspot.com/2010/05/pengertian-pendidikan-kewarganegaraan.html

http://s4iful4min.blogspot.com/2011/02/metode-make-match-tujuan-persiapan-dan.html, 3 April 2012.

Huda, Miftahul, 2011, *Cooperative Learning*, Bandung: pustaka pelajar.

Kunandar, 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagi Pengembang Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.

Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar,* Yogyakarta: Teras.

Munandar, Utami, 1985, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, *Petunjuk para Guru dan Orang tua,* Jakarta: Gramediaa Pustaka Utama.

PERATURAN menteri pendidikan nasional No.22,Tahun 2006.

Sudjana,1988, *Evaluasi Hasil Belajar,* Bandung: Pustaka Martiana.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Apikasi PAIKEM,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surakhmad, Winarno. 2003. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.

Tim Konsorsium7 PTAI. 2009. *Bahan perkuliahan Pembelajaran PKN MI* Surabaya: LAPIS PGMI.

Winarno, Surakhmad. 2003. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang Yuliati

NIM : D77208064

Jurusan : Pendidikan Guru Madharasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa sekripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri : bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 Juli 2012

Yang membuat pernyataan

Endang Yuliati
D77208064

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RIWAYAT HIDUP

Saya Endang Yuliati panggilan Enda / Lia dilahirkan di Desa Mungkung, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur pada tanggal 03 Oktober 1989, anak ke-3 dari tiga bersaudara, pasangan dari bapak Taman dan ibunda Sumini.

Pendidikan dasar saya tempuh di kampung halaman yaitu SDN Mungkung I loceret, 2002 kemudian berlanjut di SMP Negeri 5 Nganjuk, lulus tahun 2005, dan melanjutkan pendidikan MA di MAN I Nganjuk yang lulus pada tahun 2008.

Pendidikan berikutnya saya tempuh di IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan masuk melalui tes SNMPTN. Semasa kuliyah saya bertempat tinggal di pesma An-Nurr. Saya pernah mengikuti lomba di An-Nur juara II lomba Senam, dan Juara I lomba vokal grup banjari seAn-Nur. Dan semasa kuliah saya pernah mendapatkan beasiswa BTN dua kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana karakteristik umum dari siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih?
2. Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran PKN?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN?
4. Bagaimana keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung?
5. Apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran PKN?
6. Metode apa yang biasanya dipakai dalam pembelajaran PKN?
7. Berapakah nilai KKM yang harus dicapai siswa dalam mata pelajaran PKN?
8. Apakah menurut anda nilai belajar siswa selama ini sudah memuaskan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar nama kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo

NO	NAMA SISWA	Jenis Kelamin	KETERANGAN
1.	Abdul Malik Aziz	L	
2.	Abdullah Farhani	L	
3.	Achmad Izzurhaq Anan	L	
4.	Alfah Rahmatul Yusnia	P	
5.	Amalia Rahma Firdiana	P	
6.	Arya Nur Saputra	L	
7.	Bunga Rahmania C.P	P	
8.	Chotimatul Kamia	P	
9.	Dima Syafa'atul N.	P	
10.	Elysia Rahmanda A.	P	
11.	Firda Emilia	P	
12.	Hartatik	P	
13.	Maulana Muhammad	L	
14.	Muh. Ari Ardhiansyah	L	
15.	Muh. Ardhiansyah	L	
16.	Muh. Kharis H	L	
17.	Muhammad Iqmal M	L	
18.	Rahmafirda Wahyu H	P	
19.	Risma Ma'rifatul A	P	
20.	Silvia Syifayana Firdaus	P	
21.	Wulan Dwi Anggraini	P	
22.	Yoga Saputra	L	

KETERANGAN:

1. Laki-Laki : 10
2. Perempuan : 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembar Evaluasi

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan	Nama	: …….
Kelas/Semester	: IV (Empat)	No	: …….
Hari, Tanggal	: Kamis, 14 Juni 2012	Nilai	: …….

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b ,c dan d di depan jawaban yang benar!!

1. Presiden Indonesia saat ini adalah....
   a. B.J. Habiebie c. Soeharto
   b. Jusuf Kalla d. Susilo Bambang Yudhoyono
2. Salah satu tugas MPR adalah....
   a. Mengamandemen UUD c. Melaksanakan GBHN
   b. Menetapkan GBHN d. Melantik para menteri
3. Masa jabatan Presiden RI adalah....
   a. 6 tahun c. 4 tahun
   b. 5 tahun d. 8 tahun
4. Kepala negara republik Indonesia adalah....
   a. Presiden c. Perdana menteri
   b. Wakil Presiden d. Menteri
5. Kepala pemerintahan republik Indonesia adalah....
   a. Presiden c. Perdana menteri
   b. Wakil Presiden d. Menteri
6. Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) setiap provinsi berjumlah....
   a. 10 oarang c. 6 orang
   b. 8 orang d. 4 orang
7. Anggota Komisi Yudisial diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan....
   a. MPR c. DPR
   b. MA d. DPD
8. Anggota DPR dipilih melalui....
   a. Rapat komisi c. Pemilu
   b. Musyawarah d. Ditunjuk langsung
9. Susunan MPR terdiri dari seluruh anggota DPR ditambah....
   a. DPD c. Utusan daerah dan utusan golongan
   b. DPRD dan utusan daerah d. BPD
10. Presiden Indonesia dipilih oleh....
   a. MPR c. MA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. DPR d. Rakyat

11. Untuk membantu menjalankan tugas-tugasnya, presiden mengangkat....
    a. Wakil Presiden c. Gubernur
    b. Para Menteri d. Staf presiden
12. Salah satu hak DPR yaitu....
    a. Hak mencopot presiden
    b. Hak menyampaikan pendapat
    c. Hak menyelenggarakan pemilu
    d. Hak mengadili pada tingkat kasasi
13. Berikut ini adalah para wakil presiden, kecuali....
    a. K.H. Abdurrahman Wahid c. Hamzah Haz
    b. Jusuf Kalla d. Bung Hatta
14. Lembaga legislatif di Indonesia adalah....
    a. MPR, MA dan DPD c. MPR, DPR, dan MK
    b. DPR, MK, dan MPR d. MPR, DPR, dan DPD
15. Berikut adalah tugas MPR, kecuali....
    a. Mengubah dan menetapkan UUD
    b. Membentuk undang-undang
    c. Membentuk Presiden dan atau Wakil Presiden
    d. Memberhentikan Presiden dan atau Wakil Presiden
16. Berikut yang bukan merupakan keanggotaan KPU yaitu....
    a. KPU kecamatan c. KPU pusat
    b. KPU kabupaten/kota d. KPU Propinsi
17. Tugas dan wewenang Presiden sebagai kepala pemerintahan yaitu....
    a. Memegang kekuasaan tertinggi atas AD, AL, dan AU
    b. Menyatakan keadaan bahaya
    c. Menerima duta dari negara lain dengan memperhatikan pertimbangan DPR
    d. Mengajukan rancangan Undang-undang kepada DPR
18. Lembaga Yudikatif di Indonesia terdiri dari berikut ini, kecuali....
    a. Mahkamah Agung c. Badan Pemeriksa Keuangan
    b. Komisi Yudisial d. Mahkamah Konstitusi
19. Tugas dan wewenag Wakil Presiden yaitu....
    a. Menetapkan peraturan pemerintah untuk menjalankan Undang-undang
    b. Mengganti Presiden sampai selesai waktunya jika presiden meninggal dunia
    c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri
    d. Mengangkat dan memberhentikan DPR
20. Pejabat Tinggi setingkat menteri yang membantu kelancaran tugas-tugas kepresidenan yaitu sebagai berikut kecuali....
    a. Sekretaris Negara c. Jaksa Agung
    b. Sekretaris Kabinet d. Jaksa Penuntut Umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawaban soal pilihan ganda

1. D	**11. B**
2. B	**12. B**
3. C	**13. A**
4. A	**14. D**
5. A	**15. D**
6. B	**16. D**
7. C	**17. A**
8. C	**18. C**
9. A	**19. B**
10. D	**20. A**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LEMBAR EVALUASI

Mata Pelajaran	**: PKn**	**Nama**	**: …….**
Kelas/Semester	**: IV (Empat)**	**No. Absen**	**: …….**
Hari, Tanggal	**: Kamis, 31 Mei 2012**	**Nilai**	**:**

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c*, atau *d* di bawah ini!

1. Sebelum perubahan UUD 1945, lembaga tertinggi negara Indonesia adalah . . . .
   a. Presiden c. DPR
   b. MPR d. Rakyat
2. Di bawah ini yang termasuk dalam lembaga legislatif adalah . . . .
   a. Presiden c. BPK
   b. Mahkamah Agung d. DPR
3. Lembaga negara yang adanya setelah amandemen UUD 1945 adalah . . . .
   a. Komisi Yudisial c. BPK
   b. DPR d. DPA
4. Melantik presiden dan wakil presiden adalah tugas dari . . . .
   a. MPR c. Mahkamah Konstitusi
   b. DPR d. Mahkamah Agung
5. Masa jabatan Badan Pemeriksa Keuangan adalah . . . .
   a. 6 tahun c. 4 tahun
   b. 5 tahun d. 3 tahun
6. Di bawah ini yang **bukan** tugas dari DPR adalah . . . .
   a. Membentuk dan menetapkan UU bersama dengan presiden
   b. Menetapkan APBN
   c. Melaksanakan pengawasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mengubah dan menetapkan UUD

7. Pemerintah pusat adalah presiden yang dalam menjalankan tugas pemerintahannya dibantu oleh . . . .
   a. Wakil Presiden c. MPR
   b. BPK d. DPA
8. Anggota MPR terdiri atas . . . .
   a. DPR dan DPD c. DPD dan BPK
   b. DPR dan DPRD d. DPD dan Utusan Golongan
9. Fungsi DPR yang berfungsi sebagai lembaga pembuat peraturan perundang-undangan adalah . . . .
   a. Fungsi anggaran c. Fungsi legislasi
   b. Fungsi pengawasan d. Fungsi interpelasi
10. Di bawah ini yang termasuk dalam lembaga eksekutif adalah . . . .
   a. Presiden c. DPR
   b. MPR d. Mahkamah Agung
11. Presiden Indonesia saat ini adalah....
   a. B.J. Habiebie c. Soeharto
   b. Jusuf Kalla d. Susilo Bambang Yudhoyono
12. Masa jabatan Presiden RI adalah....
   a. 6 tahun c. 4 tahun
   b. 5 tahun d. 8 tahun
13. Presiden Indonesia dipilih oleh....
   a. MPR c. MA
   b. DPR d. Rakyat
14. Untuk membantu menjalankan tugas-tugasnya, presiden mengangkat....
   a. Wakil Presiden c. Gubernur
   b. Para Menteri d. Staf presiden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. Berikut ini adalah para wakil presiden, kecuali....
    a. K.H. Abdurrahman Wahid
    b. Jusuf Kalla
    c. Hamzah Haz
    d. Bung Hatta
16. Tugas dan wewenang Presiden sebagai kepala pemerintahan yaitu....
    a. Memegang kekuasaan tertinggi atas AD, AL, dan AU
    b. Menyatakan keadaan bahaya
    c. Menerima duta dari negara lain dengan memperhatikan pertimbangan DPR
    d. Mengajukan rancangan Undang-undang kepada DPR
17. Lembaga eksekutif terdiri dari....
    a. Presiden, wakil dan menteri
    b. Presiden, MPR, DPR
    c. MPR, DPR, DPD
    d. MA, MK, MY
18. Kepala negara republik Indonesia adalah....
    a. Presiden
    b. Wakil Presiden
    c. Perdana menteri
    d. Menteri
19. Kepala pemerintahan republik Indonesia adalah....
    a. Presiden
    b. Wakil Presiden
    c. Perdana menteri
    d. Menteri
20. Menteri bertanggung jawab kepada....
    a. Presiden
    b. DPR
    c. MPR
    d. Rakyat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JAWABAN PILAHAN GANDA

1. B	6. D	11. D	16. A
2. D	7. A	12. B	17. A
3. A	8. A	13. D	18. A
4. A	9. C	14. A	19. A
5. B	10. A	15. A	20. A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembar Pre Test Siklus I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar...!!

1. Apakah bentuk pemerintahan Indonesia.....?
2. Sebutkan lembaga Legislatif di Indonesia.....?
3. Sebutkan lembaga Eksekutif di Indonesia.....?
4. Sebutkan lembaga Yudikatif di Indonesia.....?
5. Sebutkan presiden yang pernah memimpin negara.....?
6. Lembaga Negara tingkat pusat terdiri dari siapa saja.....?
7. Siapa sajakah yang disebut pemerintah pusat.....?
8. Siapakah kepala pemerintahan di Indonesia.....?
9. Sebutkan tugas presiden selaku kepala negara.....?
10. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah…..?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JAWABAN URAIAN

1. Republik
2. MPR, DPR, DPD
3. Presiden dan wakil presiden
4. MA, MK, KY
5. > Presiden Soekarno (1945 - 1966)
   - Presiden Soeharto (1966 – 1998)
   - Presiden B.J. Habiebie (1998 - 1999)
   - Presiden Abdurrahman Wahid (1999 - 2001)
   - Presiden Megawati Soekarno Putri (2001 - 2004)
   - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004 – sekarang)
6. Legislative, eksekutif, yudikatif, BPK, dan KPU
7. Presiden, wakil presiden, para menteri, pejabat
8. setingkat menteri
9. Presiden
10. Presidensial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembar kerja diskusi

1. Sebutkan siapa saja yang pernah menjadi wakil kepala presiden?
2. Sebutkan tugas presiden dalam bidang legislatif?
3. Siapakah yang termasuk dalam lembaga eksekutif?
4. Taukah kamu, siapakah nama wakil presiden sekarang?
5. Sebutkan nama lembaga-lembaga negara yang ada di indonesia?
6. Sebutkan siapa saja yang pernah menjabat menjadi presiden di indonesi?
7. Taukah kamu, siapa saja yang termasuk lembaga legislatif
8. Taukah kamu, siapa saja yang termasuk lembaga yudikatif?
9. Taukah kamu, apa tugas wakil presiden?
10. Apa yang dimaksud dengan pemerintahan pusat?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JAWABAN

1. Muhammad hatta, sri sultan hamengkubuwono IX, megawati soekarno putri, B.j Habibi, yusuf kalla, budiono.
2. Memegang kekuasaan membentuk UU dengan persetujuan DPR, berhak menetapkan peraturan pemerintahan pengganti UU
3. Presiden wakil presiden dan menteri
4. Budiono
5. Legislatif, Yudikatif, Eksekutif, BPK, dan Bank sentral
6. Soekarno, soeharto, B.j Habibi, Abdurrahmanwakhid, megawati soekarnoputri, dan susilobambang yudhoyono.
7. MPR, DPR dan DPD
8. Mahkamah agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK), Komisi Yudisial (KY)
9. Membantu presiden dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, mewakili presiden apabila presiden berhalangan sementara
10. Pelaksanaan pemerintahan yang mengurusi seluruh wilayah negara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembar kerja diskusi

1. Sebutkan siapa saja yang pernah menjadi wakil kepala presiden?
2. Sebutkan tugas presiden dalam bidang legislatif?
3. Siapakah yang termasuk dalam lembaga eksekutif?
4. Taukah kamu, siapakah nama wakil presiden sekarang?
5. Sebutkan nama lembaga-lembaga negara yang ada di indonesia?
6. Sebutkan siapa saja yang pernah menjabat menjadi presiden di indonesi?
7. Taukah kamu, siapa saja yang termasuk lembaga legislatif
8. Taukah kamu, siapa saja yang termasuk lembaga yudikatif?
9. Taukah kamu, apa tugas wakil presiden?
10. Apa yang dimaksud dengan pemerintahan pusat?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JAWABAN

1. Muhammad hatta, sri sultan hamengkubuwono IX, megawati soekarno putri, B.j Habibi, yusuf kalla, budiono.
2. Memegang kekuasaan membentuk UU dengan persetujuan DPR, berhak menetapkan peraturan pemerintahan pengganti UU
3. Presiden wakil presiden dan menteri
4. Budiono
5. Legislatif, Yudikatif, Eksekutif, BPK, dan Bank sentral
6. Soekarno, soeharto, B.j Habibi, Abdurrahmanwakhid, megawati soekarnoputri, dan susilobambang yudhoyono.
7. MPR, DPR dan DPD
8. Mahkamah agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK), Komisi Yudisial (KY)
9. Membantu presiden dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, mewakili presiden apabila presiden berhalangan sementara
10. Pelaksanaan pemerintahan yang mengurusi seluruh wilayah negara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Perbandingan Keberhasilan					
		Siklus I			Siklus II		
		A	B	C	A	B	C
1.	Membuka Pelajaran						
	a. Salam	✓			✓		
	b. Menarik perhatian	✓			✓		
	c. Memberikan acuan	✓			✓		
	d. Menunjukkan kaitan		✓		✓		
2.	Penguasaan Materi						
	a. Orientasi motifasi dan bahasa (sederhana dan jelas)	✓			✓		
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		✓			✓	
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi		✓		✓		
	d. Keluasan materi ajar	✓			✓		
3.	Strategi yang Digunakan						
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran	✓			✓		
	b. Kesesuaian materi dengan karakter materi ajar	✓			✓		
	c. Kesesuaian materi dengan peserta didik	✓			✓		
	d. Variasi strategi	✓			✓		
4.	Performance						
	a. Suara, intonasi nada dan irama	✓			✓		
	b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata		✓		✓		
	c. Ekspresi roman muka		✓		✓		
	d. Posisi dan gerakan guru		✓		✓		
5.	Media/Bahan/sumber pembelajaran (MBSP)						
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembejaran	✓			✓		
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar	✓			✓		
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik	✓			✓		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Variasi MBSP	✓			✓		
6.	Bertanya						
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit	✓			✓		
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir	✓			✓		
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		✓			✓	
	d. Pertanyaan sesuai dengan indikator	✓			✓		
7.	Reinforcement						
	a. Penguatan ferbal	✓			✓		
	b. Penguatan non verbal		✓		✓		
	c. Variasi penguatan	✓			✓		
	d. Feed back	✓			✓		
8.	Diskusi kelompok kecil dan besar						
	a. Instruksi jelas	✓			✓		
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi	✓			✓		
	c. Keragaman anggota	✓			✓		
	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa	✓			✓		
9.	Menurut Pelajaran						
	a. Meninjau kembali	✓			✓		
	b. Memberikan latihan	✓			✓		
	c. Menarik kesimpulan	✓			✓		
	d. Memberikan dorongan psikologis		✓			✓	
	a. Melaksanakan evaluasi	✓			✓		
	Jumlah Skor	350	35		340	15	
	Prosentase Antar Siklus	90,78 %			93,42 %		

- **Keterangan Keberhasilan**

Siklus I :

A : Baik : 10

B : Cukup : 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C : Tidak Muncul : 0

Hasil Observasi pelaksanaan pembelajaran

$$= \frac{310 + 35}{380} X\ 100\%$$

$$= 90{,}78\%$$

- **Keterangan Keberhasilan**

Siklus II :

A : Baik : 10

B : Cukup : 5

C : Tidak Muncul : 0

Hasil Observasi pelaksanaan pembelajaran

$$= \frac{340 + 15}{380} X\ 100\%$$

$$= 93{,}42\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Data aktifitas siswa relevan dengan pembelajaran.

No.	Indikator	Ketercapaian	
		Jumlah siswa	**Persentase**
1.	Keberanian siswa dalam bertanya dan berpendapat		
2.	Motifasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran menyelesaikan tugas		
3.	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok		
4.	Interaksi siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran		
5.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kagiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru		
	Rata-Rata		

Nilai Persentase Per Indikator

$$X=\frac{\Sigma x}{\Sigma N} \times 100\%$$

KETERANGAN : X : Presentase keberhasilan per indikator
Σx : Jumlah keberhasilan siswa per indikator
ΣN : Jumlah keseluruhan siswa

Rata-Rata Keseluruhan Indikator

$$X=\frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Persentasi Keseluruhan

$$X=\frac{\Sigma x}{\Sigma N} \times 100\%$$

KETERANGAN : X : Presentase keberhasilan per indikator
Σx : Jumlah keberhasilan siswa per indikator
ΣN : Jumlah keseluruhan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HASIL OBSERVASI SISWA

Data Aktifitas Siswa yang Relevan dengan Pmebelajaran

No.	Indikator	jumlah siswa		Prosentase	
		siklus I	Siklus II	Siklus I	siklus II
1.	Keberanian siswa dalam bertanya dan berpendapat	15	20	68,18	90,90
2.	Motifasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran menyelesaikan tugas	17	19	77,27	86,36
3.	Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	14	16	63,63	72,72
4.	Interaksi siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	13	15	59,09	68,18
5.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kagiatan proses, selalu mengikuti petunjuk guru	18	20	81,81	90,90
	Rata-Rata	12	17	66,16	83,83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data Aktifitas Siswa Yang Kurang Relevan Dengan Pembelajaran

No	Indikator	Ketercapaian	
		Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	4	12,12%
2	Mengobrol dengan teman	3	9,09%
3	Mengerjakan tugas lain	2	6,06%
	Rata – rata	3	9,09%

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

KETERANGAN : X : Presentase keberhasilan per indikator
Σx : Jumlah keberhasilan siswa per indikator
ΣN : Jumlah keseluruhan siswa

Hasil data aktifitas siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran

No	Indikator	Jumlah siswa		Prosentase	
		siklus I	siklus II	siklus I	siklus II
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	8	4	24,24%	12,12%
2	Mengobrol dengan teman	6	3	18,18%	9,09%
3	Mengerjakan tugas lain	6	2	18,18%	6,06%
	Rata – rata	7	3	21,21%	9,09%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS IV SD DARUL ULUM BUNGURASIH

Keadaan siswa saat melakukan pembelajaran

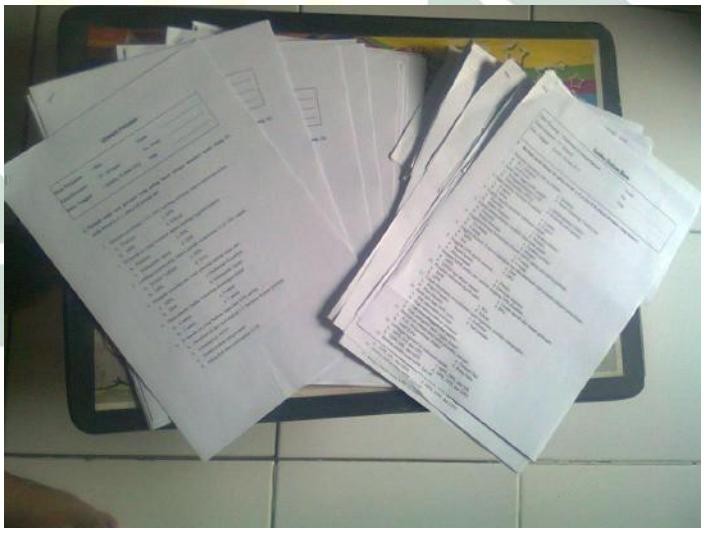

Lembar kerja siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh metode *make a match*

Contoh metode make a match

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa menampilkan metode make a match

Keadaan siswa saat melakukan pembelajaran

Keadaan siswa saat melakukan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa melakukan pembelajaran

Reword siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id